

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

**(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Mangunsuman,
Siman Ponorogo)**

SKRIPSI



Oleh:

Laela Romadona

NIM. 401180232

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Laela Romadona

Nim : 401180232

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Mangunsuman, Siman Ponorogo)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 25 April 2022

Pembuat Pernyataan,



Laela Romadona

NIM. 401180232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Raya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Laela Romadona	401180232	Ekonomi Syariah	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Mangunsuman, Siman Ponorogo)

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 06 Mei 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,


Ruliq Suryaningsih, M.Pd.
NIDN. 2020068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan
Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah,
Mangunsuman, Siman, Ponorogo)

Nama : Laela Romadona
NIM : 401180232
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang :
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I
NIP. 197801122006041002

Penguji I :
Moh. Faizin, M.S.E
NIP. 198406292018011001

Penguji II :
Ruliq Suryaningsih, M.Pd.
NIDN. 2016082005

()
()
()

Ponorogo, 27 Mei 2022
Mengesahkan,
Dekan FEB IAIN Ponorogo

Dr. H. Saif Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

(*) penanggalan pengesahan ini terhitung seminggu setelah ujian

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laela Romadona
NIM : 401180232
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Mangunsuman, Siman Ponorogo)

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya

Ponorogo, 08 Juni 2022



Laela Romadona

iain
P O N O R O G O

ABSTRAK

Romadona, Laela. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Mangunsuman, Siman, Ponorogo), Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing : Ruliq Suryaningsih, M. Pd.

Kata Kunci : Lingkungan, Pengetahuan, Kepribadian, Minat

Minat merupakan dorongan dalam setiap individu dalam melakukan sesuatu. Dari hasil wawancara mengenai kurangnya minat berwirausaha pada mahasiswa terdapat beberapa alasan seperti pengaruh kurangnya kemauan meski lingkungan keluarga sudah mendukung, kurangnya pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian yang berbeda-beda. Rumusan masalah penelitian ini bermaksud untuk meneliti apakah lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?, Apakah pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?, Apakah kepribadian secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?, Apakah lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi sebanyak 200 responden mahasiswa dan sampel sebanyak 134 responden. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, uji ketepatan model, uji hipotesis dan analisis jalur (path analysis).

Hasil penelitian menunjukkan 1) Lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha 2) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha 3) Kepribadian berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha 4) Lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

P O N O R O G O

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar Rad (13) : 11)

IAIN
PONOROGO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada :

1. KH. Imam Suyono dan Ibu Hj. Nurul Rohmatin yang telah mendidik dan membimbing saya di Pondok Pesantren Al-Barokah.
2. Ibu saya tercinta Ibunda Siti Khoiriyah yang telah mendidik dan membimbing saya sampai saat ini. (Alm) kakek dan nenek saya Bapak Nurhadi, Ibu Sumirah, Kakak saya Anis Satul Mu'alimah dan Imam Tohari yang telah membimbing dan memotivasi saya. Seluruh keluarga besar saya.
3. Serta sahabat-sahabat tercinta saya yang selalu memberikan semangat, Nia, Ririn dan Kamar 1, 2 dan 3 serta kakak saya Mufti Rofiq Qadafi.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk pengorbanan kalian semua. Semoga kita senantiasa masuk ke dalam golongan orang-orang beruntung

PONOROGO

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah, Mangunsuman, Siman, Ponorogo)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
2. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Luhur Prasetyo, S. Ag., M.E.I. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Ruliq Suryaningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberi pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penelusi ucapkan terimakasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Ponorogo, 25 April 2022

Penulis

Laela Romadona



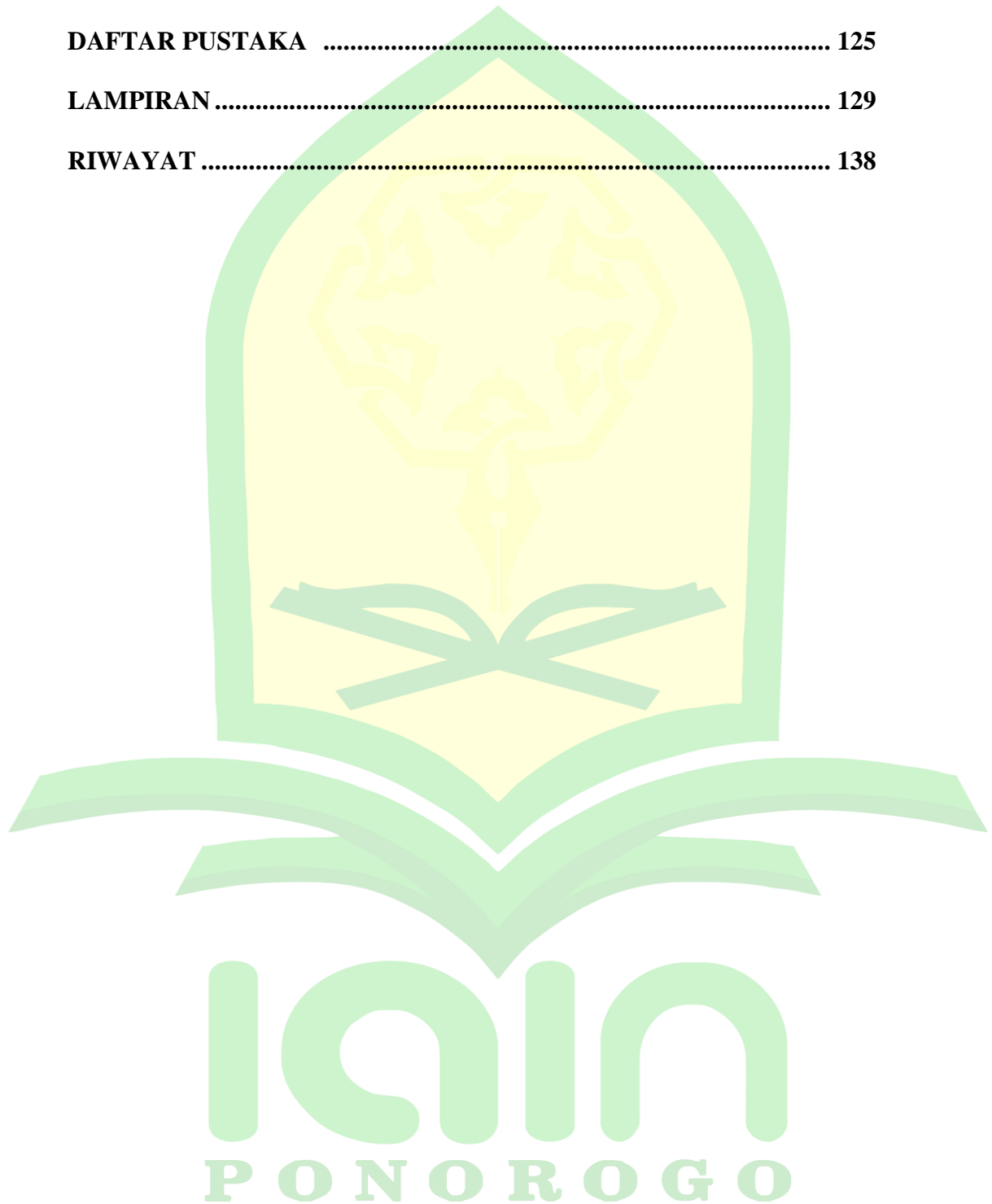
IAIN
PONOROGO

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9

E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
B. Kajian Pustaka	37
C. Kerangka Pemikiran	68
D. Hipotesis	69
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Rancangan Penelitian	55
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	55
C. Lokasi Penelitian	58
D. Populasi dan Sampel	59
E. Jenis dan Sumber Data	61
F. Metode Pengumpulan Data	61
G. Instrumen Penelitian	63
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
I. Teknik Pengumpulan Data	66
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	74
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	74
B. Hasil Pengujian Instrumen	77
C. Hasil Pengujian Deskriptif	82
D. Hasil Pengujian Hipotesis	84
E. Pembahasan	100
BAB V PENUTUP	123

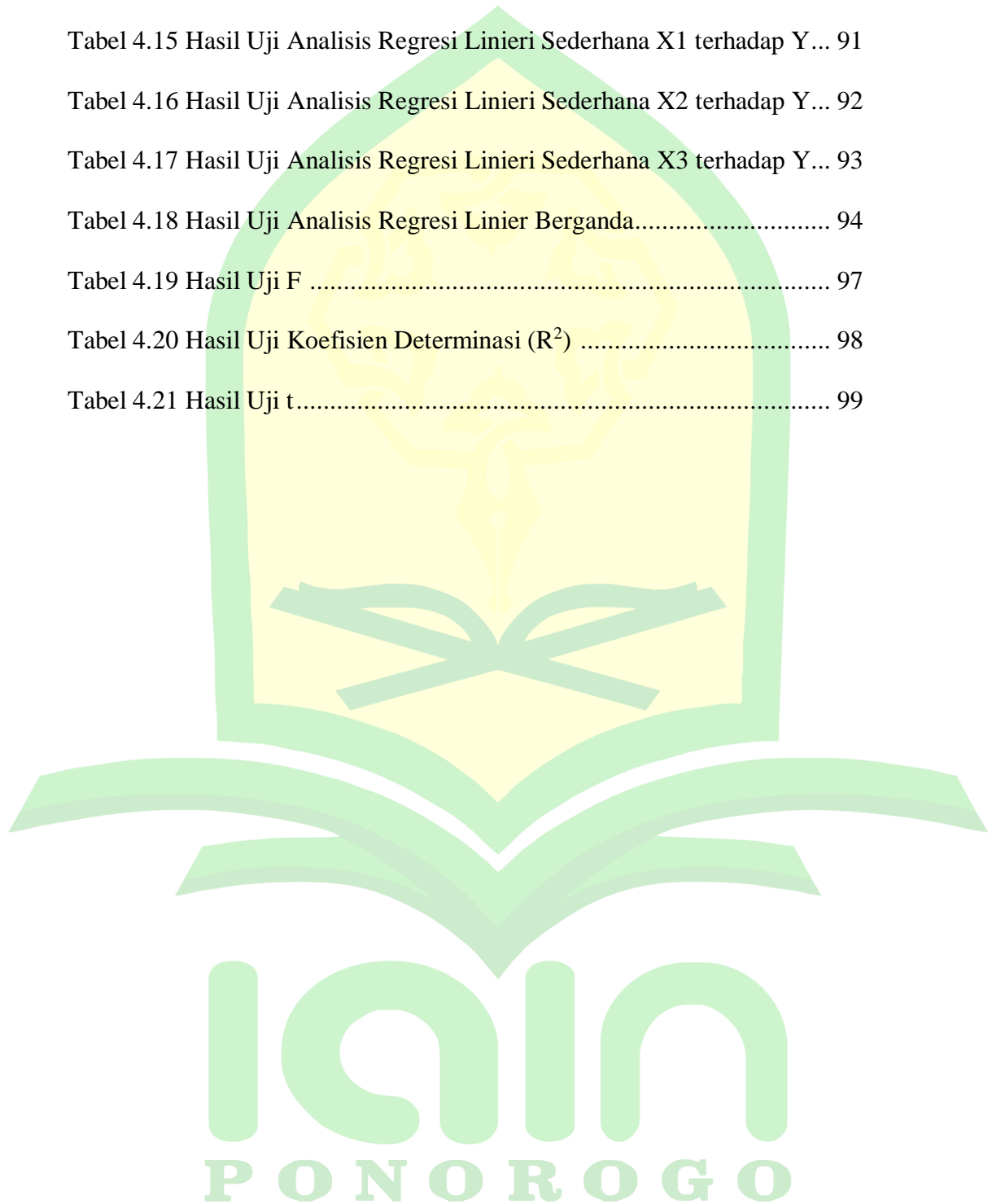
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	129
RIWAYAT	138



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator	57
Tabel 3.2 Populasi Pondok Pesantren Al-Barokah	59
Tabel 3.3 Sampel Santri Pondok Pesantren Al-Barokah	61
Tabel 3.4 Sistem Penilaian dengan Skala Likert	63
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga	77
Tabel 4.2 Hasil Uji Valliditas Pengetahuan Kewirausahaan	78
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kepribadian	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha.....	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	81
Tabel 4.6 Penyebaran dan Pengambilan Kuisisioner	82
Tabel 4.7 Kelas Diniyah Responden Di PP Al-Barokah	83
Tabel 4.8 Fakultas Kejurusan Responden	83
Tabel 4.9 Umur Responden.....	84
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	86
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	88

Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi	89
Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas	90
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linieri Sederhana X1 terhadap Y... 91	91
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linieri Sederhana X2 terhadap Y... 92	92
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linieri Sederhana X3 terhadap Y... 93	93
Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... 94	94
Tabel 4.19 Hasil Uji F	97
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	98
Tabel 4.21 Hasil Uji t.....	99





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	68
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Barokah	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian.....	129
Lampiran 2 Cek Plagiasi.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama Allah yang sempurna, manusia diciptakan di bumi sebagai pemimpin (khalifah) dimaksudkan untuk mensejahterakan, memakmurkan bumi dan membawanya kearah yang lebih baik. Dalam agama islam Allah telah memberikan petunjuk kepada manusia tentang bagaimana usaha yang halal, cara berusaha dan cara mengatur hubungan kerja dengan sesama manusia supaya memberikan manfaat yang baik bagi kepentingan bersama. Bekerja dan berusaha (berwirausaha), merupakan bagian dari kehidupan manusia. Seorang entrepreneur muslim memiliki karakter suka memberi (bersedekah), yakni bahwa setiap rezeki yang diterima harus ada Sebagian yang dibagikan kepada orang-orang yang lebih membutuhkan. Dan setiap pemberian yang ikhlas akan menambah kualitas dan kuantitas rezekinya dan hidupnya penuh berkah.

Semua yang ada di alam semesta ini tidak terkecuali dunia dan seisinya merupakan ciptaan Allah termasuk juga harta. Oleh karena itu, hartapun milik Allah. Manusia hanya memanfaatkan dan mengelolanya saja sesuai dengan ketentuan syariah. Seorang wirausaha yang berbasis syariah pasti yakin dengan ketentuan tersebut, dan wirausahawan tersebut dipandu oleh iman untuk mencari dan mengelolah harta, serta

P O N O R O G O

memanfaatkannya sesuai ketentuan syariah, ada bagian untuk diusahakan, untuk membayar zakat, dan juga untuk mengembangkan usaha.¹

Peter F. Ducker mengatakan bahwa kewirusahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Dari pengertian ini mempunyai maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.²

Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Arti dari pendapat diatas , dalam menghasilkan sesuatu dibutuhkan kerativitas, dan jiwa innovator yang tinggi. Seseorang yang memiliki kreativitas dan jiwa inivator tentu berfikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru yang lebih baik dari sebelumnya.³

Dari kedua pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan kegiatan usaha. Dalam menciptakan usaha ini diperlukan kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan produk arah berbeda dari yang sudah ada

¹Makinatul Aminah, "Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya", *Skripsi* (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2019), 2

²Kasmir, *KEWIRAUSAHAAN*, Revisi (Depok: Raja Grafindo Persada, 2011), 20.

³Ibid.

sebelumnya, sehingga kreativitas dan inovasi ini akan memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.

Untuk mendorong para mahasiswa untuk berwirausaha. Pola pikir dan lingkungan yang selalu berorientasi menjadi seorang karyawan harus dirubah. Saat ini pola pikir tentang pekerjaan di kalangan mahasiswa adalah bekerja di instansi pemerintahan karena pekerjaan yang mudah dan mendapat gaji yang tinggi. Sementara dalam kenyataannya, kemampuan pemerintah dalam melakukan perekrutan pegawai baru juga sangatlah terbatas. Minat berwirausaha tidaklah tumbuh secara instan, karena memerlukan tahap dan proses sesuai dengan kepribadian masing-masing orang. Oleh karena itu, langkah yang paling mudah adalah minat berwirausaha harus dipupuk sejak muda. Di waktu masa perkuliahan adalah waktu yang ideal untuk menumbuhkan minat tersebut.⁴

Menurut Hendro Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan/minat seseorang untuk memilih jalur entrepreneurship/berwirausaha sebagai jalan hidupnya. Faktor-faktor itu adalah: faktor individual/personal yang mencakup pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan atau keluarga seperti : pengaruh masa kanak-kanaknya, perkembangan saat dewasa, perspektif atau cita-citanya), suasana kerja, tingkat pendidikan, *personality* (kepribadian), prestasi

⁴Agus Baskara dan Zakir Has, "Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)," *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, Volume 6, Nomor 1, (2018), 24

pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan, self esteem, keterpaksaan dan keadaan.⁵

Menurut Hendro lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam pemilihan karier di masa depan, keluarga berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach dan mentornya.⁶ Seperti dijelaskan oleh Buchari Alma bahwa dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya, selain itu lingkungan dalam bentuk “*role models*” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role models* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bobo, anak) teman,teman, pasangan atau pengusaha sukses yang diidolakannya. Pekerjaan orang tua juga seringkali berpengaruh terhadap anak, ketika orang tua bekerja sendiri atau memiliki usaha sendiri cenderung menyuruh anaknya untuk jadi pengusaha pula.⁷ Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha seorang mahasiswa . Hal ini sejalan dengan penelitian dari Aristuti dan Widiyanto yang menyatakan bahwa faktor pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Hendro faktor-faktor yang mempengaruhi minat

⁵Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2011). 63

⁶Ibid, 62.

⁷Buchari Alma, *KEWIRAUSAHAAN*, Cet ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

berwirausaha salah satunya adalah Lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai *entrepreneur*.⁸ Lingkungan ini merupakan lingkungan sosial paling dekat dengan mahasiswa dan sangat besar perannya dalam membentuk karakter seperti karakter wirausaha dari seorang anak. Pada dasarnya keluarga adalah tempat pendidikan pertama yang diterima oleh anak. Diharapkan lingkungan keluarga mahasiswa memberikan dorongan kepada mahasiswa agar menjadi seorang wirausaha.⁹Nyatanya masih terdapat mahasiswa yang didukung oleh keluarga ketika akan berwirausaha namun ia enggan berwirausaha. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Maulidya yang menyatakan bahwa: “keluarga saya mendukung saya untuk berwirausaha namun saya enggan berwirausaha.”¹⁰ hal ini tidak selaras dengan teori, dimana dijelaskan orang tua berperan menjadi konsultan pribadi, *coach* dan *mentor*, yang seharusnya mengarahkan serta mendukung keinginan anak. Sebagai mana juga dijelaskan oleh Buchari Alma bahwa dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, serta sahabat dimana mereka dapat diskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara

⁸Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2011). 63

⁹Milla Aristuti dan Widiyanto, ‘Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi’, 8.1 (2019), 273–87.

¹⁰Maulidya Riski, 08 Januari 2022

mengatasi.¹¹Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat adalah pengetahuan kewirausahaan menurut Suryana seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan.¹² Jadi pengetahuan kewirausahaan termasuk dalam faktor pendorong seseorang dalam berwirausaha. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Indriani dan Subowo yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang menghasilkan sesuatu yang baru dan pengetahuan kewirausahaan sendiri dapat diperoleh melalui banyak cara, seperti materi-materi pembelajaran, internet, televisi, radio atau pun gadget.¹³Nyatanya dilapangan masih terdapat mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan tetapi tidak berminat berwirausaha, pengetahuan ini didapatkan melalui seminar ataupun pelajaran dikelas. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ririn Kholifah “Saya sudah pernah mengikuti pelajaran dan seminar kewirausahaan di pondok saya dahulu, serta mengikuti pelatihan kewirausahaan, namun saya belum minat berwirausaha, karena tidak bisa memanage waktu serta tidak tersedianya fasilitas untuk memulai usaha, baik modal dari orang tua, oleh karena itu

¹¹Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Cet ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2016),7

¹²Suryana, *Kewirusahaan*, Ed 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2017),80.

¹³Ika Indriyani and Subowo, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy*", *EAAJ: Economic Education Analysis Journal*, Volume 8, Nomor 2, (2019), 479.

saya memutuskan untuk tidak berwirausaha”.¹⁴Hal ini tidak selaras dengan teori yang dijelaskan oleh Suryana dimana minat wirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan.

Menurut Hendro kepribadian sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha, pemilihan karier di masa depan, kepribadian (*personality*) terdapat banyak tipe seperti *controller*, *advocator*, *analytic*, *facilitator*, dari tipe-tipe yang telah disebutkan cenderung memiliki hasrat yang tinggi untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha adalah *controller* (dominan), dan *advocator* (pembicara), tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak, karena semua bisa asalkan ada kemauan dan cara memulainya tentu berbeda.¹⁵ Seorang *controller* sendiri memiliki ciri-ciri populer ambisius *advocator* (pandai bergaul, pembicara dan ramah), nyatanya dilapangan masih terdapat mahasiswa yang memiliki ciri-ciri jiwa *controller* dan *advocator* namun tidak berwirausaha. Sebagaimana hasil wawancara dengan Nia Khoniah yang menyatakan bahwa “Saya cukup percaya diri untuk memulai wirausaha, tetapi belum ada kemauan, karena saya merasa cukup dengan aktivitas yang saya jalankan, dan ingin focus pada kuliah saja. Saya lebih suka pada pekerjaan yang sudah memiliki gaji yang tetap jadi tidak begitu niat untuk berwirausaha”.¹⁶Dari hasil wawancara diatas tidak selaras dengan teori Hendro yang menyatakan bahwa kepribadian dengan tipe *controller* dan *advocator* sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

¹⁴ Ririn Kholifatul Muawwanah, 08 Januari 2022.

¹⁵ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2019), 62.

¹⁶ Nia Khoniah, 08 Januari 2022.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dengan sejumlah mahasiswa di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah, tentang bagaimana kelanjutan mereka ketika lulus nanti, mereka cenderung menjawab menjadi karyawan di salah satu perusahaan ternama. Hal ini dikarenakan tuntutan dari keluarga agar mereka memiliki gaji yang tetap. Ditambah lagi stigma masyarakat tentang definisi sukses harus berkerja dalam salah satu perusahaan kerap sekali mengganggu mereka untuk memilih jalannya sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Mangunsuman, Siman Ponorogo)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok-Pesantren Al-Barokah ?

4. Apakah lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusana masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin diketahui yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok-Pesantren Al-Barokah ?
4. Untuk menguji dan menganalisis lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, dapat memberi manfaat sebagai berikut : **P O N O R O G O**

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang minat berwirausaha secara lebih mendalam, meningkatkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa khususnya di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah.

2. Praktis

a. Pondok Pesantren Al-Barokah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

b. Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan sehingga masing-masing mahasiswa mampu menumbuhkan minat berwirausahanya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan yang berisi informasi mengenai hal-hal apa saja yang dibahas dalam setiap bab. Penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

IAIN
PONOROGO

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab kedua ini menguraikan tentang landasan teori yang memuat telaah Pustaka yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian serta penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu juga membahas kerangka berfikir dan juga hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, definsi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, validitas dan reabilitas instrument, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISI DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah.

BAB V. PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan akhir penelitian berupa hasil penelitian dan berapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pada bagian ini juga berisi keterbatasan penelitian dan saran demi tercapainya kesempurnaan hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat merupakan dorongan dalam setiap individu dalam melakukan sesuatu. Minat dapat timbul dalam diri seseorang. Artinya ketertarikan pada suatu bidang sudah tertanam dalam dirinya. Minat juga dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara. Namun, seseorang yang memiliki minat dari dalam atau bakat dari keturunan akan lebih mudah dan lebih cepat beradaptasi dalam mengembangkan usahanya.¹ Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Proses terbentuknya minat ini diawali dengan perasaan senang serta sikap positif. Terdapat beberapa karakteristik minat yaitu:

- 1) Minat yang menimbulkan sikap positif dari suatu objek
- 2) Minat yang merupakan sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek.
- 3) Minat yang mengandung unsur penghargaan, dimana mengakibatkan suatu keinginan dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkan.²

¹Kasmir, *Kewirausahaan* (DEPOK: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

²Mila Saraswati dan Ida Widaningsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 60.

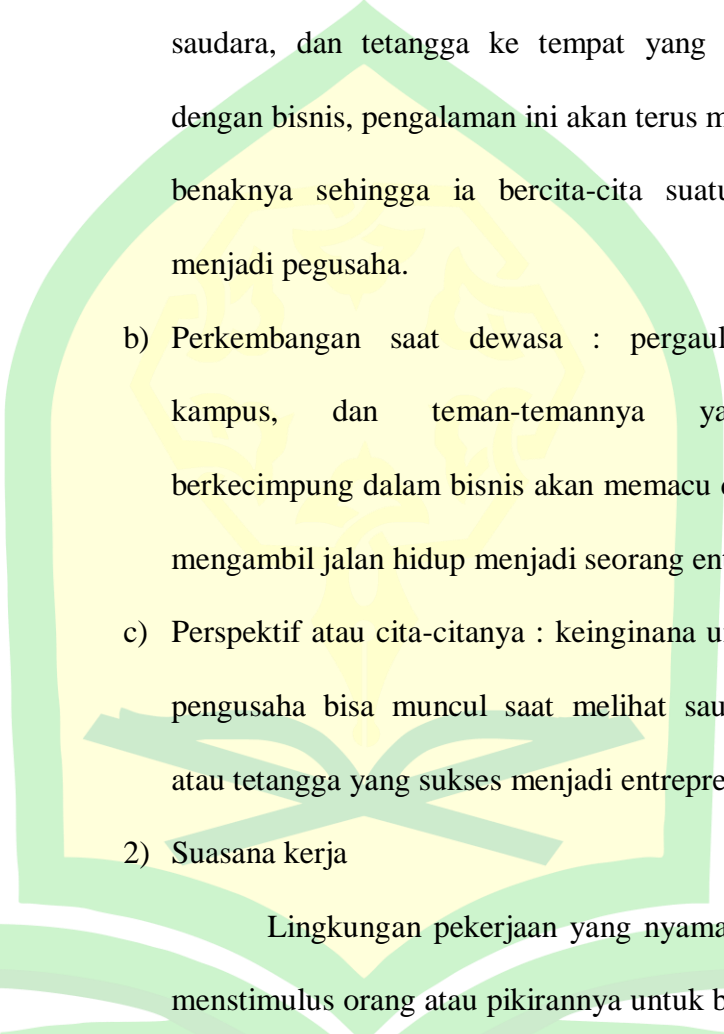
Minat berwirausaha merupakan rasa tertarik pada kegiatan wirausaha yang membutuhkan keberanian, mengambil resiko demi keuntungan. Minat berwirausaha bermula dari keinginan secara langsung memnunjukkan sesuatu yang diperoleh dari pengetahuan dan informasi. Selain itu, minat berwirausaha juga didasari oleh perasaan senang dan keinginan untuk melakukan kegiatan wirausaha, kewirausahaan dicapai dengan menjalankan bisnis sendiri atau menggunakan peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak hanya dapat dimiliki, tetapi juga dapat dipupuk dan ditumbuhkan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Hendro ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur entrepreneurship sebagai jalan hidupnya. Faktor-faktor itu adalah :

1) Faktor individual / personal

Yang dimaksudkan dengan faktor individual/personal disini ialah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan atau keluarga contohnya ialah :

- 
- a) Pengaruh masa kanak-kanaknya : misalnya saat masih anak-anak ia sering diajak oleh orang tuanya, paman, saudara, dan tetangga ke tempat yang berhubungan dengan bisnis, pengalaman ini akan terus melekat dalam benaknya sehingga ia bercita-cita suatu saat ingin menjadi pengusaha.
 - b) Perkembangan saat dewasa : pergaulan, suasana kampus, dan teman-temannya yang sering berkecimpung dalam bisnis akan memacu dirinya untuk mengambil jalan hidup menjadi seorang entrepreneur.
 - c) Perspektif atau cita-citanya : keinginan untuk menjadi pengusaha bisa muncul saat melihat saudara, teman, atau tetangga yang sukses menjadi entrepreneur.

2) Suasana kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun bila lingkungan kerja tidak nyaman, hal itu akan mempercepat seseorang memilih jalan kariernya untuk menjadi pengusaha.

3) Tingkat pendidikan

Menurut Hendro semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya untuk memilih sebagai pengusaha sebagai jalan hidupnya.

Dijelaskan juga menurut Alam bahwa banyak orang menyatakan bahwa tingkat pendidikan para wirausaha agak rendah dibandingkan dengan rata-rata populasi masyarakat, namun tidak begitu signifikan, karena tingkat pendidikan juga penting bagi wirausaha, terutama dalam menjaga kontinuitas usahanya dan mengatasi segala masalah yang dihadapi. Sedangkan menurut Suryana seseorang yang berhasil menjadi wirausahawan disebabkan memiliki kemauan, kemampuan dan pengetahuan, jadi modal dalam berwirausaha salah satunya merupakan pengetahuan. Untuk berkembang dan sukses, modal kemauan dan kemampuan (skill) saja tidak cukup, tetapi harus dilengkapi dengan pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai cara seperti pelatihan, mata kuliah, seminar, kursus kewirausahaan.

4) *Personality* (kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian, seperti controller, advocator, analytic, dan facilitator. Dari tipe-tipe itu yang memiliki hasrat tertinggi seseorang menjadi pengusaha adalah controller (dominan) dan advocator (pembicara), tetapi itu bukan hal yang mutlak karena

semua bisa asalkan ada kemauan dan cara memulainya tentu berbeda.

5) Prestasi pendidikan

Rata-rata orang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak terlalu tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Hal itu didorong oleh sesuatu keadaan yang memaksa ia berfikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkarier di dunia pekerjaan dirasakan sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

6) Dorongan keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier, sebagai entrepreneur, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach, dan mentornya.

7) Lingkungan dan pergaulan

Orang berkata bahwa untuk sukses harus bergaul dengan orang yang sukses agar tertular, hal ini memang benar adanya karena bila anda bergaul dengan orang

malas lama-lama juga menjadi malas. Oleh karena itu bila ingin menjadi pengusaha bergaul lah dengan para pengusaha.

8) Ingin lebih dihargai atau self-esteem

Posisi tertentu dicapai seseorang akan mempengaruhi arah kariernya. Sesuai dengan teori maslow setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah self esteem yaitu keinginan lebih dihargai. Dan hal itu tidak anda dapatkan didunia pekerjaan atau lingkungan, baik keluarga, teman, ataupun yang lainnya. Self esteem akan memacu orang untuk mengambil karier menjadi pengusaha (entrepreneur).³

9) Keterpaksaan dan keadaan

Kondisi yang diciptakan atau terjadi misal PHK, pension dan menganggur atau belum memiliki pekerjaan, akan membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi entrepreneur, karena memang sudah tidak ada pilihan lagi. Hal inilah yang sering terjadi bahwa mereka akan mengambil pilihan menjadi seorang entrepreneur bila keadaan memaksa dan tidak ada

peluang lagi didunia pekerjaan. Ini salah besar seharusnya ia tahu keadaan, kekuatan, kelemahan, kondisi dan peluang yang ada. Menjadi pengusaha atau pekerja itu tidak ada bedanya yang pasti menjadi entrepreneur memiliki tingkat kesukaran yang tinggi, namun pendapatn melebihi pekerja dan risiko diantara mereka tidak ada bedanya.⁴

c. Indikator Minat Berwirausaha

- 1) Kemauan yang keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup

Sebuah usaha dibangun pastilah memiliki tujuan yang ingin di gapai dan kebutuhan hidup yang ingin dipenuhi oleh karena itu seorang wirausaha harus memiliki kemauan yang keras untuk menggapainya

- 2) Keyakinan yang kuat atas kekuatan diri

Seorang wirausaha haruslah memiliki keyakinan yang kuat tentang usaha yang akan di ambil dan meyakini akan kekuatan yang dimilikinya.

- 3) Sikap jujur dan bertanggung jawab

Seorang wirausahawan haruslah memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab dalam mengendalikan sumber daya yang digunakan keberhasilan berwirausaha. Seorang

⁴Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2019), 63

wirausahawan selalu mengerjakan sesuatu dengan tepat waktu dan terukur, selalu jujur dan mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan, tidak meniru (menyontek) dan mandiri untuk mencapai keberhasilan. Disini pula wirausahawan tidak membuat sesuatu yang sama dengan yang lain dengan cara meniru, tetapi selalu membuat sesuatu produk yang berbeda dengan yang lain.

4) Ketahanan fisik dan mental

Seorang wirausahawan haruslah memiliki ketahanan fisik dan mental karena berhubungan langsung dengan tantangan dan berbagai resiko.

5) Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha

Karena dalam menuju proses dalam berwirausaha harus ada kerja keras, keyakinan atau kepercayaan diri dalam mengembangkan usaha dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan.

6) Pemikiran yang kreatif dan konstruktif

Seorang wirausahawan haruslah memiliki pemikiran yang kreatif untuk menghasilkan ide-ide baru dan membuat suatu produk yang berbeda. Serta memiliki sifat konstruktif dimana seorang wirausahawan dapat membangun, membina serta memperbaiki apapun yang ada didalamnya.

7) Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha haruslah perspektif, memiliki visi kedepan tentang apa yang akan di gapai, sebab sebuah usaha tidak didirikan untuk sementara tetapi untuk selamanya okeh karena itu, untuk tumbuh dan berkembang, wirausahawan selalu berpandangan jauh ke masa depan yang lebih baik.

8) Berani mengambil resiko

Menjadi wirausahawan harus selalu berani mengambil resiko semakin besar resiko yang dihadapi maka semakin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar.⁵

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Hendro lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam pemilihan karier di masa depan, keluarga berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach dan mentornya.⁶Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan individu. Sejak kecil, anak tumbuh dan berkembang dalam

⁵Ferdina Agustini, "Peningkatan Motivasi, Hasil Belajar Dan Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Chemoenpreneurship (CEP)", Tesis (Semarang : Universitas Negeri Semarang), 2007, 20.

⁶Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2019), 62.

lingkungan keluarga. Dalam hal ini peranan orangtua menjadi amat sentral dan sangat besar pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Menurut Syamsu Yusuf,, Lingkungan Keluarga adalah semua kejadian peristiwa, fenomena fisik/ Alama tau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik lingkungan alam amaupun sosial. Seseorang secara langsung atau tidak langsung akan dipengaruhi oleh lingkungan mereka berada karena dalam lingkungan tersebut dapat terjadi interaksi antar anggota lingkungan tersebut, hal ini dapat mempengaruhi pola pikir dan pandangan seseorang yang ada di dalam lingkungan.

Menurut Lestari menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan kondisi dalam kelompok sosial kecil terdiri dari orang tua dan anak serta anggota keluarga lain yang mempunyai hubungan sosial. Lingkungan keluarga adalah peletak dasar pertumbuhan serta perkembangan jiwa kepribadian orang-oranf yang ada di dalam keluarga tersebut, dalam lingkungan ini lah merupakan titik awal terbentuknya kepribadian seseorang.⁸

⁷Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), 360.

⁸Agus Kurniawan dan Muhammad Khafid, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian Terhadap, and Minat Wirausaha, ' *Journal of Economic Education* ', Volume 5, Nomor 1 (2016), 100–109.

Menurut Semiawan, lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat dan juga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perilaku anak. Dalam lingkungan keluarga seorang anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan dan bimbingan dari orang tua bisa juga dari saudara kandungnya yang dapat membantu mengetahui potensi dan angka untuk perkembangan dimasa mendatang. Lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan pekerjaan seorang anak dan pengaruh orang tua dapat melalui interaksi dalam keluarga.

Minat menjadi wirausaha dapat terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya, orang tua yang menjadi wirausaha dapat memberikan minat terhadap anak untuk juga menjadi seorang wirausaha. Ketika orang tua memiliki usaha tertentu , maka anak akan tertarik membuka usaha yang sama karena melihat kesuksesan orang tua dan dorongan dari orang tua. Selain itu juga yang berpengaruh adalah pola pikir orang tua terhadap minat berwirausaha, ketika orang tua mengetahui pentingnya berwirausaha maka akan berpengaruh terhadap anaknya sehingga anak memiliki minat untuk bewirausaha. Menurut kasmir pengusaha yang memulai

usahanya karena faktor keluarganya cukup banyak ditemui, artinya seseorang memulai usahanya karena keluarga mereka sudah memiliki usaha sebelumnya.⁹ Pernyataan ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Oktavianto dkk yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.¹⁰

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Adapun indikator yang terkandung dalam lingkungan keluarga menurut slamet terdiri dari :

1) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Dalam kelancaran berwirausaha, perlu adanya relasi yang baik dalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, Disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan. Relasi orang tua dan anak yang diwarnai kehangatan memungkinkan anak memiliki kemampuan untuk melibatkan diri dengan lingkungan sosialnya. Dalam hal ini peranan orangtua menjadi amat

⁹Ibid,39

¹⁰Firdaus Oktavianto, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan," *Journal of Office Administration : Education and Practice*, Volume 1, Nomor 2, (2021),210.

sentral dan sangat besar pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.¹¹

2) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana seseorang berada dan belajar. Suasana rumah yang tenang dan baik akan memberikan pengaruh yang baik pada anak.

3) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga yang relative kurang akan menyebabkan orangtua tidak mampu memenuhi kebutuhan anaknya. Tak jarang faktor ini memberikan motivasi anak untuk lebih berhasil.

4) Pengertian orang tua

Pengertian orang tua juga sangat penting dalam faktor ini, anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Hal ini penting untuk membangun rasa percaya dirinya.

Dijelaskan bahwa modal utama seorang wirausahawan adalah kemauan yang kuat serta rasa percaya diri.¹²

5) Latar belakang kebudayaan

¹¹Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), 362.

¹²Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*(Bandung: Alfabeta, 2010), 29.

Kebiasaan di dalam keluarga juga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meniti masa depan dan karirnya.¹³

3. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan menurut Suryana seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan.¹⁴ Jadi pengetahuan kewirausahaan termasuk salah satu faktor pendorong untuk berwirausaha. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui akan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Pengetahuan sendiri muncul ketika seseorang menggunakan indra atau akal nya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum dilihat atau dikenalnya.¹⁵

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan

¹³Nurhalimah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mhasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara," *Skripsi* (Medan: Universitas Sumatera Utara, (2017),19.

¹⁴Suryana, *Kewirausahaan*, Ed 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2017),80.

¹⁵Ibid.

kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan juga diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan.¹⁶ Pendidikan kewirausahaan sendiri dapat diperoleh melalui berbagai macam media pembelajaran baik di kelas maupun melalui media internet.

Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari berbagai sumber diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dikembangkan, dan menjadikan bahan pertimbangan seseorang dalam menentukan masa depannya. Ilmu kewirausahaan sendiri memberikan banyak pengaruh dan inspirasi bahwa ketika ditemukan sebuah masalah maka akan ada peluang bisnis untuk dikembangkan.

Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu

¹⁶Buchori Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 5

kewirausahaan pada saat dipraktekkan oleh banyak orang, maka akan meringankan beban negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.

Pengetahuan kewirausahaan sangat mempengaruhi minat berwirausaha seperti dijelaskan oleh mulyadi, seyogyanya sebelum memasuki dunia usaha seseorang perlu membekali dirinya dengan pengetahuan tentang bidang usaha yang akan digeluti.¹⁷ Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Abid Muhtarom dkk yang menyatakan terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.¹⁸

b. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Suryana untuk berkembang dan sukses, modal kemaun dan kemampuan (skill) saja tidak cukup, tetapi harus dilengkapi dengan pengetahuan. Adapun beberapa indikator pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan :

1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dilakukan

Memulai usaha baru harus dipersiapkan secara matang karena dalam memiliki usaha ada banyak hal yang

¹⁷Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*(Bandung: Alfabeta, 2010), 29.

¹⁸Abid Muhtarom, Hery Suprpto, and Julia Agustin, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan," *Penataran : Jurna Penelitian Manajemen Terapan* , Volume 6, Nomor 1, (2021), 15–26.

perlu dipertimbangkan termasuk adanya risiko yang akan dihadapi.

2) Pengetahuan lingkungan usaha yang ada

Pengetahuan akan lingkungan usaha baik lingkungan internal seperti tenaga kerja, modal dan lingkungan eksternal meliputi faktor-faktor yang tidak berpengaruh langsung terhadap kegiatan produksi.

3) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab

Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab harus diketahui oleh masing-masing wirausahawan dalam menjalankan usahanya.

4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi

Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi sangat dibutuhkan oleh wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Baik memastikan proses produksi, pemasaran, distribusi serta penjualan,¹⁹

4. Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Menurut asal katanya kepribadian atau *personality* berasal dari Bahasa latin yang berarti mengeluarkan suara (*to sound through*). Istilah ini digunakan untuk menunjukkan suara dari percakapan seorang pemain sandiwara melalui topeng (*masker*)

¹⁹Suryana, *Kewirausahaan*, Ed 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2017),81

yang dipakainya. Kini kata *personality* oleh para ahli digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang nyata dan dapat dipercaya tentang individu untuk menggambarkan bagaimana dan apa sebenarnya individu ini.²⁰

Menurut Hendro kepribadian sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha, pemilihan karier di masa depan, kepribadian (*personality*) terdapat banyak tipe seperti *controller, advocator, analiytic, facilitator*, dari tipe-tipe yang telah disebutkan cenderung memiliki Hasrat yang tinggi untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha adalah *controller* (dominan), dan *advocator* (pembicara), tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak, karena semua bisa asalkan ada kemauan dan cara memulainya tentu berbeda.²¹ Alma menyatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan karakteristik dari seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, tempramen dan watak.²²

b. Indikator Kepribadian

Untuk mengetahui kedalaman kepribadian seseorang, perlu memahami adanya indikator dalam kepribadian. Berikut dimensi kepribadian menurut Alma :

²⁰Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 61.

²¹Ibid, 62.

²²Agus Baskara dan Zakir Has, "Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)," *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, Volume 6, Nomor 1, (2018), 24.

a) Percaya diri

Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang jasmani rohaninya . pribadi semacam ini adalah pribadi yang sudah mencapai tingkat maturity. Dalam hal ini tingkat kematangan yang dimiliki seseorang adalah ketika dia tidak bergantung pada orang lain, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif dan kritis.

b) Berorientasi pada tugas dan hasil

Dalam hal ini orang tidak mengutamakan prestesi dulu namun prestasi. Akan tetapi, ia gandrung pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestesinya akan naik.

c) Pengambilan risiko

Orang yang berani menghadapi segala tantangan dalam berwirausaha dengan penuh perhitungan.

d) Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu. Namun sekarang ini, sifat kepemimpinan ini sudah banyak dipelajari dan dilatih, sehingga hal ini tergantung pada setiap masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi maupun orang lain.

e) Keorisinilan

Yang dimaksud keorisinal disini ialah ia tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemauan untuk melaksanakan sesuatu.

f) Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha haruslah perspektif mempunyai visi misi kedepan, tentang sesuatu yang ingin dilakukan dan dicapai, sebab sebuah usaha tidak didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya.²³

c. Minat Berwirausaha dalam Perspektif Islam

Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara, asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan syariat. Hal ini dijamin oleh Allah bahwa dia telah menetapkan rezeki setiap makhluk yang diciptakan-Nya.

Perkembangan ekonomi di masa Rasulullah SAW didasarkan pada nilai-nilai islam dapat mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Pernah Rasulullah SAW ditanya oleh para sahabat, *“Pekerjaan apakah yang paling baik, ya Rasulullah ?”* Rasulullah menjawab *“Seseorang yang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang*

²³Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 55

bersih". (HR. Al-Bazzar).²⁴ Oleh karena itu, kita dapat melihat bagaimana islam menganjurkan umatnya untuk melakukan kegiatan bisnis dengan berbagai variasinya. Hal itu ditunjukkan untuk menjaga eksistensinya seorang muslim dan aqidah yang dibawanya di tengah-tengah masyarakat global. Islam sangat mengajurkan untuk bekerja menggunakan tangannya sendiri dan jual beli yang bersih.

B. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian ini. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan pendukung adalah penelitian dengan salah satu variabel yang sama dengan penelitian ini.²⁵ Adapun studi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :



²⁴Ibid.

²⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Press, Pustaka Baru, 2019),

Tabel 2.1
Studi Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Abid Muhtarom, Hery Suprpto, dan Muanifah Julia Agustin “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap	a. Variabel Independen : Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga b. Variabel Dependen : Minat Berwirausaha	a. Variabel independen : Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi	Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha 2) Pengetahuan kewirausahaan

	Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan” (2021) ²⁶			, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha, dari variabel independen yang paling dominan efikasi diri.
2	Agus Baskara dan Zakir Has “Pengaruh Motivasi,	a. Variabel Independen : Kepribadian b. Variabel Dependen :	a. Variabel Independen : Motivasi dan Lingkungan	Hasil penelitian sebagai berikut : 1) terdapat pengaruh

²⁶ Abid Muhtarom, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan,” Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), Volume 6, Nomor 1(2021), 15.

	Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)” (2018) ²⁷	Minat Berwirausaha	positif yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa 2) terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa 3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa 4)
--	--	-----------------------	---

²⁷ Agus Baskara “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR),” PeKA : Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR, Volume 6, Nomor 1, (2018), 23.

				terdapat pengaruh yang signifikan motivasi, kepribadian, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3	Agus Kurniawan, Muhammad Khafid dan Amin Pujiati “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat	a. Variabel Independen : Lingkungan Keluarga dan Kepribadian b. Variabel Dependen : Minat Wirausaha	a. Variabel Independen : Motivasi	Hasil penelitian sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha melalui <i>self efficacy</i> 2) Terdapat

	Berwirausaha Melalui <i>Self Efficacy</i> ” (2016) ²⁸			pengaruh variabel motivasi wirausaha terhadap minat wirausaha melalui <i>self efficacy</i> 3) Terdapat pengaruh variabel kepribadian wirausaha terhadap minat wirausaha melalui <i>self efficacy</i> .
4	Agus Susanti “Pengaruh Pendidikan Kewirausaha	a. Variabel Independen : Lingkungan Keluarga	a. Variabel Indepen den : Pendid	Hasil Penelitian sebagai berikut : 1) Terdapat

²⁸ Agus Kurniawan, Muhammad Khafid dan Amin Pujiati “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy*” *JEE : Journal of Economic Education*, Volume 5, Nomor 1, (2016), 100.

	an, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini)” (2021) ²⁹	b. Variabel Dependen : Minat berwirausaha	kan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha	pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha 2) Terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha 3) terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha
5	Dini Agusmiati dan Agus Wahyudin	a. Variabel independen : lingkungan keluarga	a. Variabel Independen : Motivasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat

²⁹ Agus Susanti “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini)” Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Volume 14, Nomor 2, (2021), 80.

	<p>“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating” (2018)³⁰</p>	<p>b. Variabel independen : pengetahuan kewirausahaan</p>	<p>pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga (X1) & motivasi (X4) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) dan kepribadian (X3) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat</p>
--	---	---	---

³⁰Dini Agusmiati and dan Agus Wahyudin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderatin", Volume 7 Nomor 3 (2018), 878–93.

				<p>berwirausaha. Self efficacy memoderasi secara signifikan pengaruh lingkungan keluarga (X5), pengetahuan kewirausahaan (X6), dan kepribadian (X7) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel motivasi (X8), self efficacy tidak memoderasi secara signifikan</p>
--	--	--	--	---

				<p>pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa.</p>
6	<p>Fernanda Tryazi Putra, Ekawarna, Rosmiati “ Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa</p>	<p>a. Variabel Independen : pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga</p>	<p>a. Variabel Independen :ekspektasi pendapatan b. Variabel Dependen : Minat Berbisnis Online</p>	<p>Hasil penelitian sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga</p>

	Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020” (2021) ³¹			terhadap minat berbisnis online 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis online 4) Terdapat Pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap pengetahuan kewirausahaan
--	---	--	--	--

³¹ Fernanda Tryazi Putra, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020,” JMPIS : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Volume 2, Nomor 1, (2021),31.

				5) Terdapat Pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan pengetahuan kewirausahaan .
7	Firdaus Oktavianto dan Triesninda Pahlevi “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga	a. Variabel independen: lingkungan keluarga b. Variabel dependen: minat berwirausaha	a. Variabel independen: pengetahuan kewirausahaan	Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha; 2) Kepribadian berpengaruh signifikan

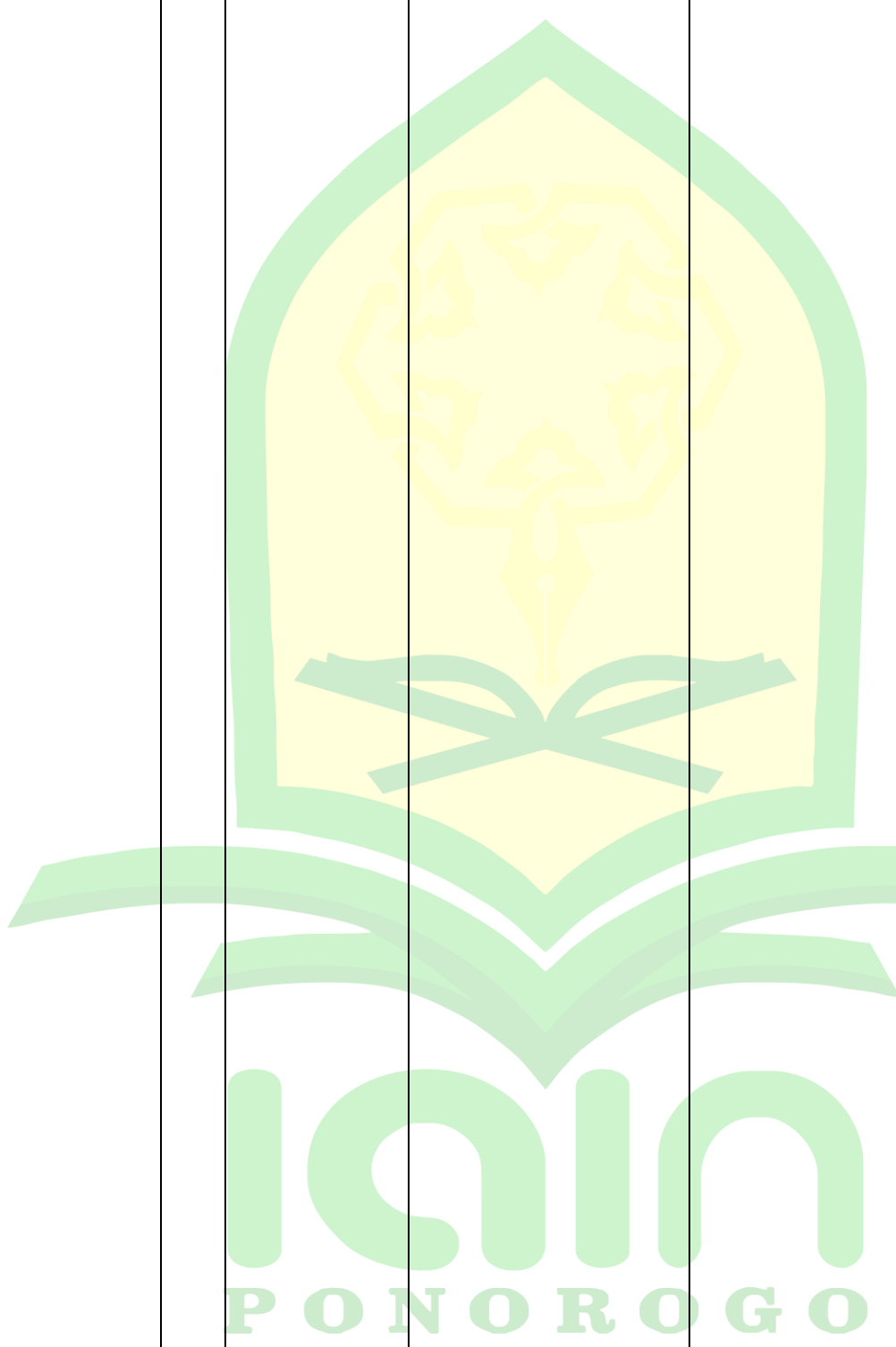
	Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan” (2021) ³²			terhadap minat berwirausaha; 3) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha; dan 4) Pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
8	Ika Indriyani dan Subowo,	a. Variabel Independen :	a. Variabel Indepen	Hasil penelitian

³²Firdaus Oktavianto, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan," *Journal of Office Administration : Education and Practice*, Volume 1, Nomor 2, (2021),210.

<p>“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui <i>Self-Efficacy</i>” (2019)³³</p>	<p>Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga b. Variabel Dependen : Minat Berwirausaha</p>	<p>den : Kepribadian b. Melalui <i>Self-Efficacy</i></p>	<p>sebagai berikut : 1) ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 2) tidak ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, 3) ada pengaruh positif dan signifikan <i>self-</i></p>
--	--	--	--

³³ Ika Indriyani dan Subowo, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy*,” *EAAJ : Economic education Analysis Journal*, Volume 8, Nomor 2, (2019), 471.

				<p><i>efficacy</i></p> <p>terhadap minat berwirausaha,</p> <p>4) ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap <i>self-efficacy</i>, 5) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap <i>self-efficacy</i>, 6) ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan</p>
--	--	--	--	--

				<p>terhadap minat berwirausaha melalui <i>self-efficacy</i>, 7) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui <i>self-efficacy</i>.</p> <p>Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh</p>
--	--	---	--	--

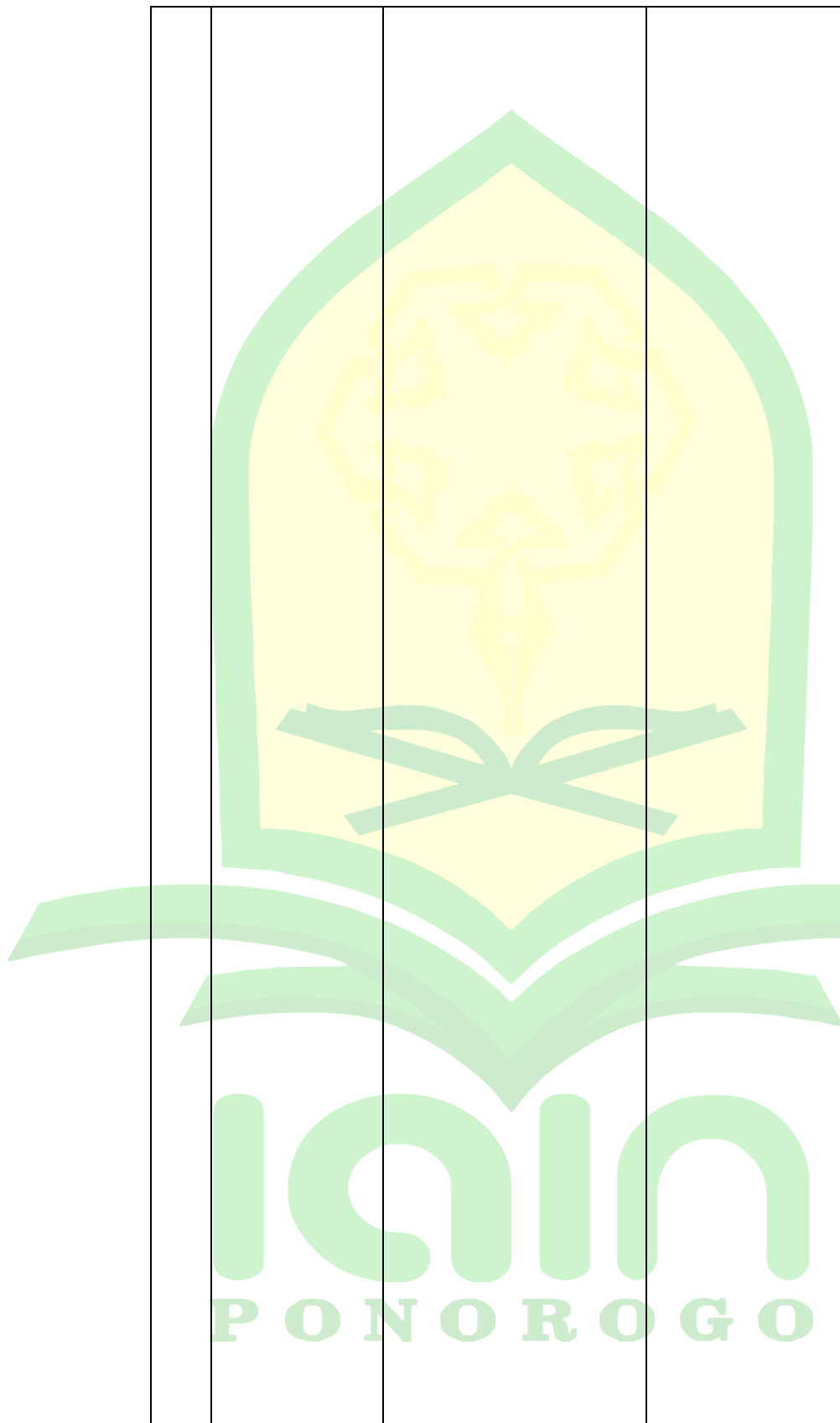
				positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui <i>self-efficacy</i> .
9	Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa	a. Variabel Independen : Pengetahuan Kewirausahaan b. Variabel Dependen : Minat Berwirausaha	a. Variabel Independen : Sikap Mandiri, dan Motivasi	Hasil penelitian sebagai berikut : 1) Tidak terdapat pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha 2) Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha 3) terdapat pengaruh

	FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan” (2017). 34			variabel pengetahaun kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
10	Khoirun Nisa dan Indri Murniawaty, “Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausaha an terhadap Minat Berwirausaha	a. Variabel Independen : Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausaha an b. Variabel Dependen : Minat Berwirausaha Mahasiswa	a. Variabel Indepen den : Artibut Personal	Hasil penelitian sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh atribut personal, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa 2)

³⁴ Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)” *AJIE : Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Volume 02, Nomor 03, (2017), 291.

	Mahasiswa” (2020) ³⁵			Secara parsial atribut personal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 3) Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 4) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 5) Atribut personal,
--	------------------------------------	--	--	--

³⁵ Khoirun Nisa dan Indri Murniawaty, “Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” *EAAJ : Economic Education Analysis Journal*, Volume 9, Nomor 1, (2020), 84.



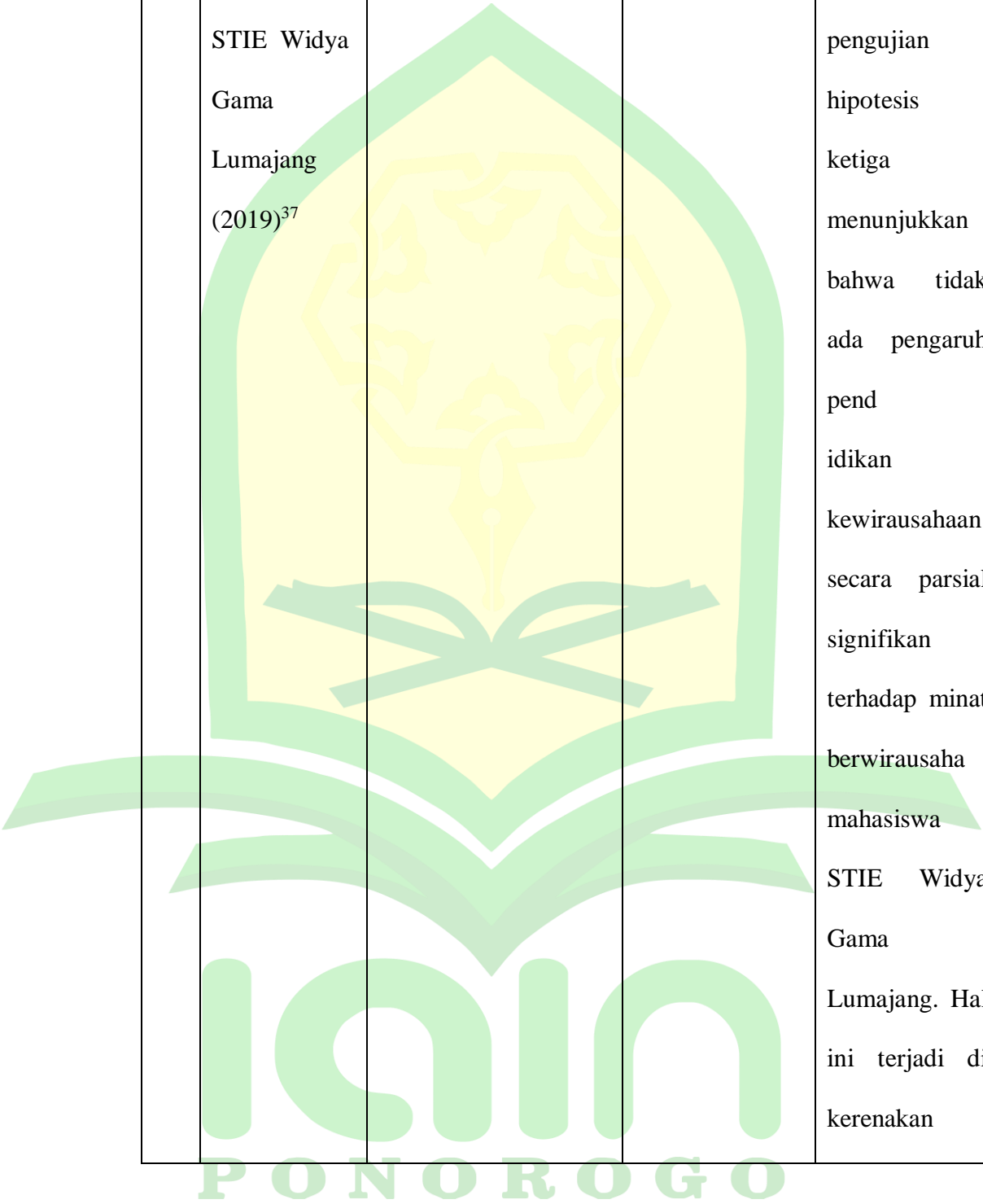
				lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Saran yang diberikan untuk penelitian ini adalah mahasiswa dapat meningkatkan jiwa berwirausaha dengan mengikuti pelatihan
--	--	--	--	--

				tentang berwirausaha
11	Mila Aristuti dan Widiyanto “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi” (2019) ³⁶	a. Variabel independen : lingkungan keluarga b. Variabel dependen : minat berwirausaha	a. Variabel Independen : Pendidikan Kewirausahaan	Hasil Penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruhnya sebesar 26,8%. Ada Pengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial Antara Kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi, pengaruhnya sebesar 7,23%.

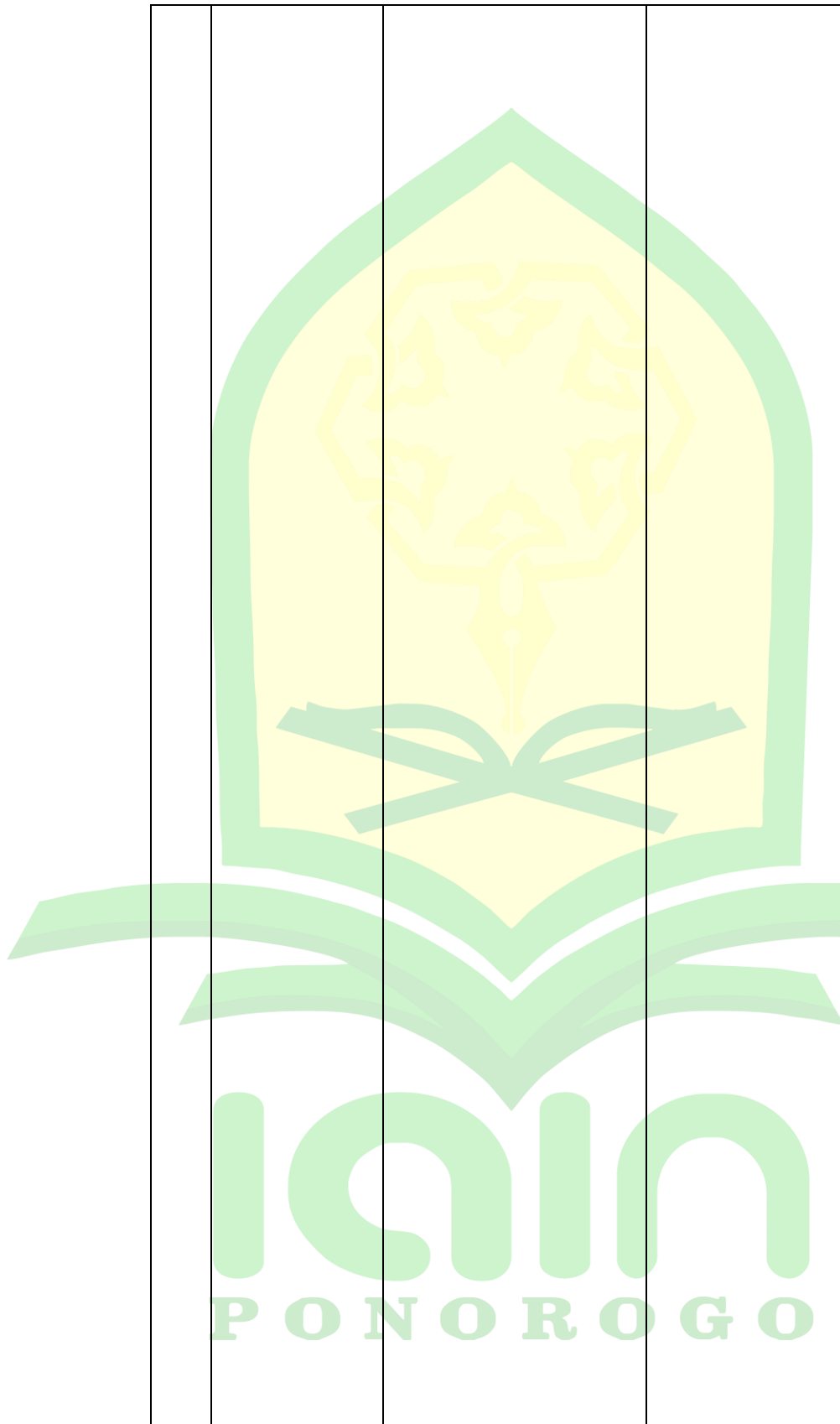
³⁶Milla Aristuti dan Widiyanto, “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi”, Volume 8 Nomor 1 (2019), 273–87.

				<p>Ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi sebesar 0,40%.</p> <p>Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha</p>
--	--	--	--	---

				mahasiswa Fakultas Ekonomi, pengaruhnya sebesar 9,42%.
12	Mugnis Nurul Maulida, Sukma Irdiana dan Anisatul Fauziah. “ Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausaha an Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya	a. Variabel independen: Lingkungan Keluarga b. Variabel dependen: minat berwirausaha	a. Variabel Indepen den : Pendi kan Kewirau sahaan	Hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua menunjukkan bahwa adanya pengaruh kepribadian dan lingkungan secara parsial signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Widya Gama

	<p>Gama Lumajang” STIE Widya Gama Lumajang (2019)³⁷</p>		<p>Lumajang. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pendidikan kewirausahaan secara parsial signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang. Hal ini terjadi dikarenakan</p>
--	--	---	---

³⁷Mughni Nurul Maulida, Sukma Irdiana, and Anisatul Fauziah, "Pengaruh Kepribadian , Lingkungan Keluarga , Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang", *Journal Progress Conference*, Volume 2 (2019), 518–25.



				<p>kurang berimbang antara teori dan praktek yang di peroleh mahasiswa. Kurangnya intensitas waktu penerimaan materi kewirausahaan, karena hanya di dapat pada semester 5 saja. Pengajar atau dosen yang kurang memotivasi mahasiswa untuk dapat tertarik dengan</p>
--	--	--	--	--

				<p>dunia wirausaha. Ukm yang kurang terorganisasi dengan baik, serta kurangnya fasilitas/ sarana kewirausahaan yang tersedia di STIE Widya Gama Lumajang. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa adanya pengaruh kepribadian,</p>
--	--	--	--	--

				<p>lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang.</p> <p>Dengan koefisien determinasi sebesar 42,4% dimana sisanya yaitu 57,6% minat berwirausaha dipengaruhi</p>
--	--	--	--	--

				<p>oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun variabel lain yang di maksud seperti motivasi, efikasi diri dan lain-lain.</p>
13	<p>Ni Made Sintya “Pengaruh Motivasi, Efeksi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga , dan</p>	<p>a. Variabel independen: lingkungan keluarga b. Varibel dependen : minat berwirausaha</p>	<p>a. Variabel indepen dent : motivasi dan ekspektasi pendapa tan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, efikasi diri, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan</p>

	Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar” (2019) ³⁸		berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar, sedangkan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi
--	--	---	--

³⁸Ni Made Sintya, "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar", *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 1 (2019), 337–80.

				Universitas Mahasaraswati Denpasar.
14	Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, Eriila Cahyani Pradana dan Sudarsih “ Pengaruh Pendidikan Kewirausaha an, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan	a. Variabel Dependen : Minat Berwirausaha	a. Variabel Indepen den : Pendidikan Kewirau sahaan, Efikasi Diri Berwira usaha dan Lingku ngan	Hasil penelitian ini sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha 2) Terdapat pengaruh positif variabel efikasi diri berwirausaha terhadap minat berwirausaha 3) Terdapat pengaruh positif

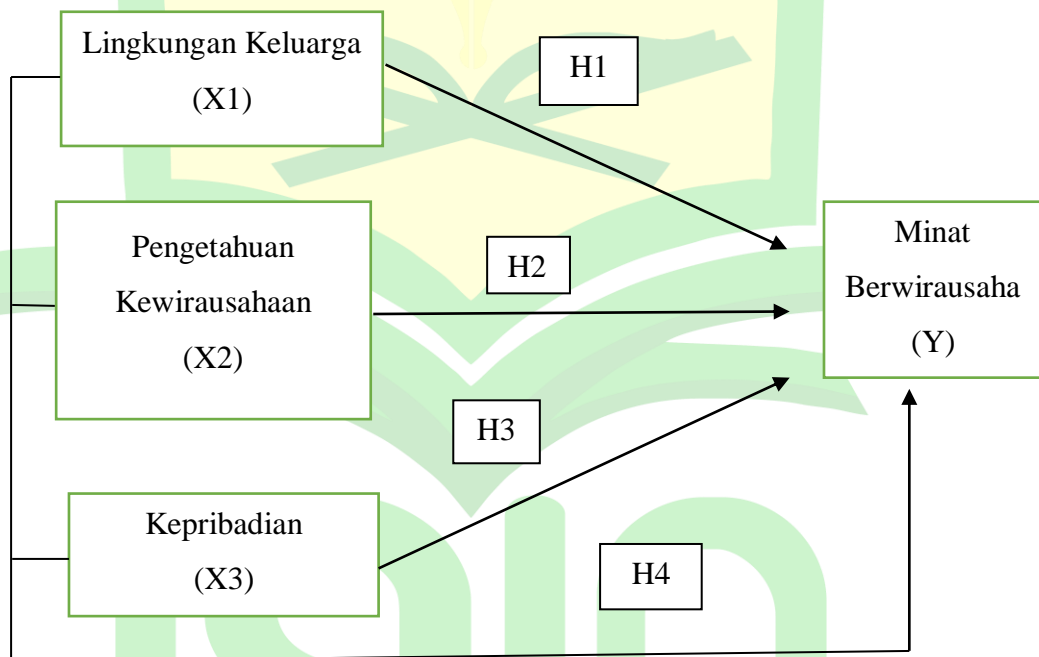
	Tinggi Islam di Jember” (2021) ³⁹			lingkungan terhadap minat berwirausaha
15	Tri Ardhi Santoso dan Aulia Vidya Almadana “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Kota Semarang” (2021) ⁴⁰	a. Variabel Dependen : Minat Berwirausaha	a. Variabel Independen : Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri	Hasil penelitian sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha 2) Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha

³⁹ Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, Erila Cahyani Pradana dan Sudarsih “ Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember” , JMDK : Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Volume 9, Nomor 1 (2021), 55.

⁴⁰ Tri Ardhi Santoso dan Aulia Vidya Almadana “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Kota Semarang”, *Journal of Economics and Banking*, Volume 3, Nomor 1 (2021), 19.

C. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran, yang mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesisi yang dapat diuji.⁴¹ Adapun kerangka berfikir dari penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Mangunsuman, Siman Ponorogo) ” ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

⁴¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2019), 66

Dari pola berfikir diatas, maka dapat dijadikan kerangka berfikir

Sebagai berikut :

1. Jika lingkungan keluarga tinggi maka akan meningkat minat berwirausaha
2. Jika pengetahuan kewirausahaan tinggi maka akan meningkat minat berwirausaha
3. Jika kepribadian tinggi akan meningkat minat berwirausaha
4. Jika lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian tinggi maka akan meningkatkan minat berwirausaha

D. Hipotesis

1. H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Mangunsuman.

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Mangunsuman.

2. H_{02} : Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Mangunsuman.

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman

3. H_{03} : Tidak terdapat pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman

H_{a3} : Terdapat pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman

4. H_{04} : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman

H_{a4} : Terdapat pengaruh secara simultan antara lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu data yang digunakan dalam bentuk angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan memecahkan masalah yang bersifat teoritis konseptual, cenderung tidak berpengaruh langsung dengan penentuan kebijakan dan tindakan. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teori-teori dan hipotesis rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.¹

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 35.

- a. *Variable independent* (variabel eksogen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini variabel independent adalah Lingkungan Keluarga (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dan Kepribadian (X3)
- b. *Variable dependent* (variabel endogen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah Minat (Y)

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang dibahas meliputi variabel bebas, variabel terikat. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X), pengetahuan kewirausahaan (X) dan kepribadian (X). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah Minat (Y). definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1	Minat Berwirausaha (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemauan yang keras b. Keyakinan yang kuat atas kekuatan diri c. Sikap jujur dan bertanggung jawab d. Ketahanan fisik dan mental e. Ketekunan dan keuletan dalam bekerja f. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif g. Berorientasi ke masa depan h. Berani mengambil resiko 	Ferina Agustini (2007) ²
2	Lingkungan Keluarga (X1)	<ul style="list-style-type: none"> a. Relasi antar anggota keluarga b. Suasana rumah c. Keadaan ekonomi keluarga d. Pengertian orang tua e. Latar belakang kebudayaan 	Mahmud (2017) ³
3	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dilakukan b. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada c. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab d. Pengetahuan tentang manajemen dan 	Suryana (2017) ⁴

²Ferdina Agustini, "Peningkatan Motivasi, Hasil Belajar Dan Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Chemoenpreneurship (CEP)", Tesis (Semarang : Universitas Negeri Semarang), 2007, 20

³Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), 362

⁴Suryana, *Kewirausahaan*, Ed 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 81

		organisasi	
4	Kepribadian (X3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Percaya diri b. Berorientasi pada tugas dan hasil c. Pengambilan risiko d. Kepemimpinan e. Keorisinilan f. Berorientasi ke masa depan 	Ngalim Purwanto (2017) ⁵

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo. Pondok Pesantren Al-Barokah terletak di jalan Kawung nomor 84 desa Mangunsuman Kecamatan Siman Ponorogo provinsi Jawa Timur.⁶ Penulis memilih lokasi tersebut karena adanya kesesuaian masalah yang ada dilokasi dengan topik yang dipilih, dimana para mahasiswa masih kurang memiliki minat dalam berwirausaha hal ini dikarenakan beberapa alasan, menurut hasil wawancara, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti lingkungan keluarga yang mendukung namun mahasiswanya yang tidak berwirausaha, kurangnya pengetahuan kewirausahaan serta masalah kepribadian masing-masing mahasiswa yang berbeda. Hal

⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 55.

⁶Mohammad Ashif Fuadi, 'Kitab Manakib Abdul Qodir Al Jailani Jamaah Al Barokah Ponorogo Panduan Membaca Manakib, Penjelasan, Dan Terjemahannya' (Ponorogo: Ma'had Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo, 2018), 4.

tersebut menjadi latar belakang peneliti untuk memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. ⁷Objek analisis pada penelitian ini adalah mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah. Adapun populasi data penelitian ini adalah sebafei berikut :

Tabel 3.2
Populasi Pondok Pesantren Al-Barokah

No	Kelas	Santri Putra	Santri Putri
1	Kelas 1	18	37
2	Kelas 2	15	38
3	Kelas 3	19	31
4	Kelas 4	13	29
Total			200 Santri

Sumber: Data emis santri, 2022

2. Sampel

Menurut Sujarweni sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁸ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* merupakan

⁷Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. (Yogyakarta : Pustaka baru press,2019), 80.

⁸Ibid, 81.

teknik penentuan sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Sampel pada penelitian ini diperoleh dari sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Perhitungan sampel dilakukan melalui rumus sebagai berikut :⁹

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

N = populasi

d = persen kelonggaran 5% atau 0,05

Merujuk pada rumus diatas , maka penentuan jumlah sampel dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1} = \frac{200}{200(0,05)^2+1} = 133,3 = 134$$

Setelah diketahui jumlah sampel rumus diatas maka ditentukan

Kembali dengan rumus alokasi proposional (n) sebagai berikut.

$$n = \frac{\text{Populasi masyarakat}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

P O N O R O G O

⁹Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar* (Bandung : Alfabeta, 2014). 38-39.

Tabel 3.3
Sampel Santri PP. Al-Barokah

No	Kelas	Jumlah Sampel	Jumlah
1	Kelas 1	$(55/200) \times 134 = 36,8$	37
2	Kelas 2	$(53/200) \times 134 = 35,5$	36
3	Kelas 3	$(50/200) \times 134 = 33,5$	33
4	Kelas 4	$(42/200) \times 134 = 28,1$	28
Total			134

Sumber : Data yang diolah, 2022

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang data itu dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa subyek dari mana data dapat diperoleh, pada penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis¹⁰

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi bebrapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

maupun sosial yang diamati. Agar kuesioner yang di sebar kepada responden benar-benar dapat mengukur apa yang ingin di ukur, maka kuesioner harus valid dan reliabel.

Skala yang digunakan adalah skala likert, skala likert itu sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan.¹¹

Pada penelitian ini, menggunakan skala likert 4 poin dengan meniadakan pilihan jawaban ragu-ragu (*undecided*). Hal ini dilakukan karena kategori ragu- ragu memiliki makna ganda yaitu bisa diartikan belum bisa memberikan jawaban, netral dan ragu-ragu. Jawaban ragu-ragu uga mengakibatkan responden akan cenderung memilih jawaban di tengah-tengah terutama bagi responden yang ragu-ragu akan memilih jawaban yang mana. Selain itu responden memilih jawaban hanya untuk mencari amannya. Skala likert 4 poin sebagai berikut. ¹²

IAIN
PONOROGO

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 93.

¹²Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2006), 139.

Tabel 3.4
Sistem Penilaian Dengan Skala Likert

Item Forable	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data yang diolah, 2022

Alasan memakai skala likert 4 poin dengan tujuan menghindari adanya kategori ragu-ragu yang memiliki arti ganda. Selain itu peneliti dapat melihat kecenderungan responden kearah setuju atau tidak setuju.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹³ Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif

¹³Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2019), 97.

jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrumen daftar pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), checklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkat tertentu).¹⁴

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas adalah cara untuk mengetahui kevalidan dan keabsahan data. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya. Pengujian validitas menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y

¹⁴Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 142.

Peneliti menetapkan taraf signifikansi 5% sebagai pedoman untuk memilih item. Item dengan probabilitas dibawah 0,05 akan dianggap gugur dan tidak digunakan dalam penelitian. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel, jika r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid.¹⁵

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument reliabel atau tidak. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi data yang dihasilkan dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan rumus Alpha untuk menguji reliabilitas instrument penelitiannya. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma^2t}\right)$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = kebanyakan butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ^2t = varians total

Pada penelitian ini menggunakan formula *Cronbach Alpha* untuk menentukan instrument itu reliabel atau tidak menggunakan

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Paraktik*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 211.

Batasan 0,6 jika *Cronbach Alpha* > 0,6, maka butir soal tersebut reliabel.¹⁶

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah melakukan analisis terhadap data dengan metode dan cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Analisis data yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan, karena data berupa data kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang tersedia analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer berupa IBM SPSS *Statistic 25* dengan teknik sebagai berikut :

1. Uji asumsi Klasik

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.¹⁷ Jika $\text{sig} > \alpha$ maka diterima H_0 yang artinya residual berdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan bantuan program komputer berupa IBM SPSS *Statistic 25*.

c. Uji Multikolinieritas

¹⁶Ibid, 239.

¹⁷Agus Tri Basuski dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), 106-107.

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap terikatnya menjadi terganggu. Uji ini dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika $VIF < 10$ maka diterima H_0 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.¹⁸ Penelitian ini menggunakan bantuan program computer berupa IBM SPSS *Statistic 25*

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan ketika terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Uji statistic yang dapat digunakan adalah uji Glejser. Uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan melihat nilai sig dari variabel bebasnya dan uji Glejser variabel dependennya menggunakan abs, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila pada uji t untuk variabel bebas nilai sig $< 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.

¹⁸Eko Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), 47

- 2) Apabila pada uji t untuk variabel bebas nilai $\text{sig} \geq 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Metode uji autokorelasi sering digunakan dengan Durbin-Watson (uji DW).

Kriteria penelitian ini dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL < 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan tidak pasti¹⁹

Pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS *Statistic* 25.

¹⁹Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Anslisis Regresi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2017),60.

f. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak digunakan uji linieritas. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Uji linieritas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikan pada linearity $\leq 0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik²⁰

2. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk model hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam satu persamaan regresi besarnya nilai variabel tergantung adalah tergantung pada nilai variabel lainnya. Bentuk hubungan paling sederhana antara variabel X dengan variabel Y berbentuk hubungan linier sederhana. ²¹Maka persamaan regresi linier sederhana adalah:

²⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), 166

²¹Setyo Tri Wahyud, *Statistika Ekonomi Konsep Teori dan Penerapan* (Malang : UB Press, 2017), 162.

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Di mana:

Y = variabel dependen

α = konstanta

β = koefisien regresi pada variabel X

e = error

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, regresi berganda merupakan suatu analisis yang menguji dua atau lebih independent variable, dengan formulasi umum:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Di mana:

Y = variabel dependent (minat)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi X_1 , b_2 = koefisien X_2 , dan seterusnya

e = residual/error

Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai variabel terikat juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²²

IAIN
PONOROGO

45. ²²Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2017),

3. Uji Ketepatan Model

a. Uji-F

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.²³

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 pada Tabel Model Summary dalam penelitian ini adalah prosentase kecocokan model, atau nilai yang menunjukkan sebesarapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin banyak variabel independen terlibat, maka nilai R^2 semakin besar.²⁴

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai ttabel dengan derajat kesalahan 0,05. Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

²³Slamet Riyanto dan Aglis Adhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 142-143.

²⁴Ibid, 51.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Al-Barokah

Pondok Pesantren Al-Barokah yang terletak di Jalan Kawung No 84, Mangunsuman, Siman Ponorogo ini merupakan lanjutan dari Majelis Al-Barokah. Berawal pada tahun 1990 ada jamaah yang mengusulkan lebih baik acara majelisnya yang diluar, dipindah ke *ndalem* KH Imam Suyono, dan usulan tersebut diterima. Disinilah mulai muncul pengajian rutin sejenis Madrasah Diniyah yang dilaksanakan ba'da maghrib. Pengajian itu diikuti okeh warga sekitar yang tidak bermukim di *ndalem* (rumah) yang terdiri atas pemuda dan pemudi rutin itu melemah dan akhirnya semakin berkurang dikarenakan pemuda pemudi tersebut telah lulus sekolah formal dan memilih untuk bekerja diluar wilayah.

Jauh sebelumnya, pada tahun 1983 terdapat beberapa santri yang bermukim di kediaman KH Imam Suyono. Mereka berjumlah 7 orang yang merupakan mahasiswa di IAIN Ponorogo dan semuanya santri putra, dimana berasal dari beberapa wilayah seperti banyuwangi, pacitan dan sukorejo. Mereka kuliah sambil *ngaji*, dan diantara mereka ada yang belajar "nukang" (kerajinan kayu) sebagai usaha keseharian pak kyai.

Pada tahun 2009 ada sekitar 30 santri yang berdomisili di *ndalem* KH Imam Suyono. Mereka adalah santri dari Darul Huda Mayak, Tonatan,

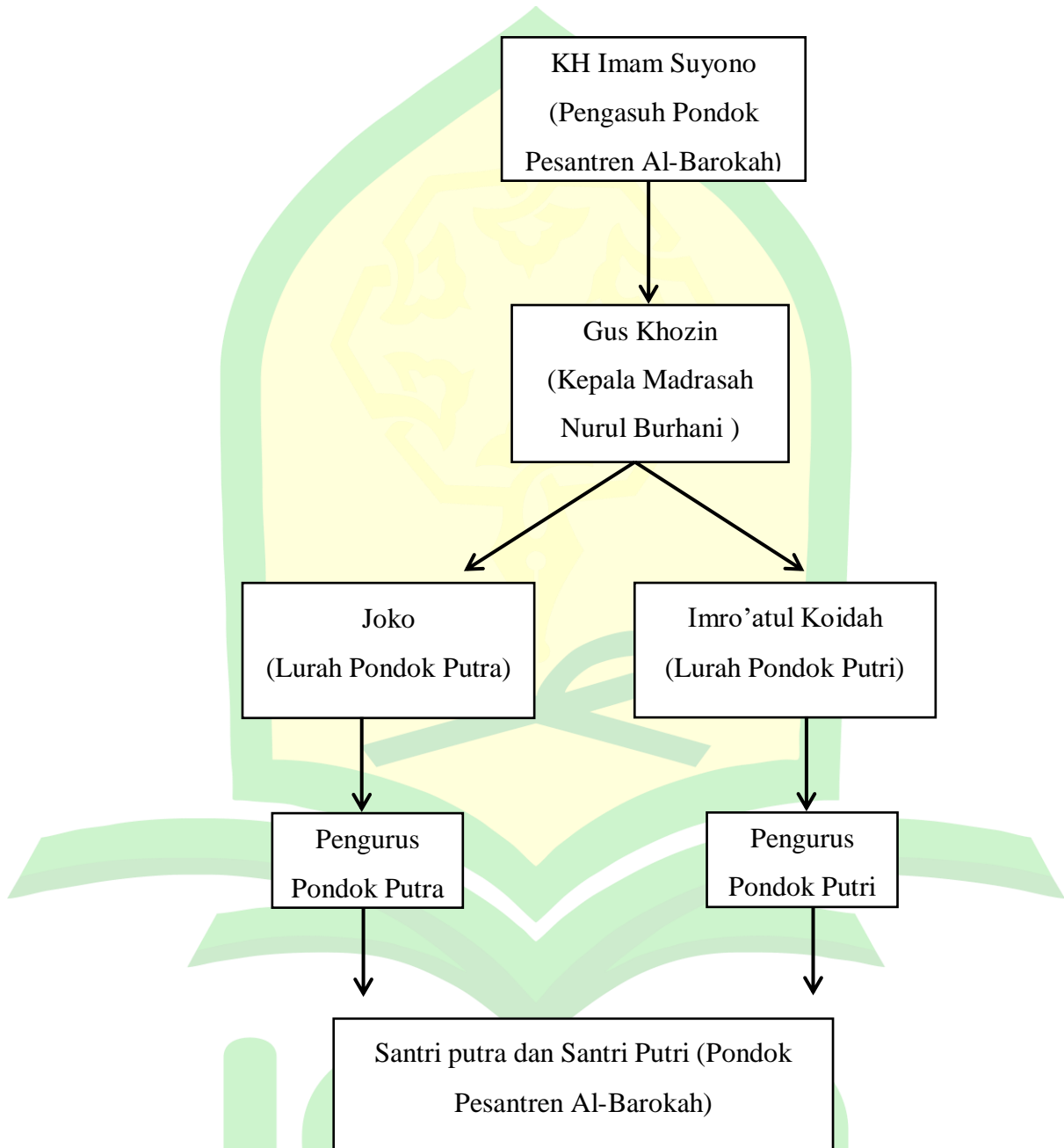
Ponorogo. Alasan mereka pindah adalah mengikuti tantangan dari Gus Khozin (menantu KH Imam Suyono) yang pada saat itu merupakan guru Bahasa Inggris di Darul Huda Mayak namun akhirnya terdapat beberapa dari mereka kembali lagi ke Pondok Darul Huda Mayak dengan alasan masih betah disana. Sejak saat itu Pondok Pesantren Al-Barokah berkembang sampai saat ini, dan memiliki sekitar 200 santri.

Meskipun awalnya hanya menerima santri *nglaju* saja, namun seiring berjalannya waktu kemudian banyak dari teman dan kerabat KH Imam Suyono yang menitipkan anaknya untuk ikut mengaji dan sambil kuliah di IAIN Ponorogo jadi Pondok Pesantren Al-Barokah merupakan kelanjutan dari Majelis Taklim yang sebelumnya sudah eksis di Mangunsuman yang berdiri sekitar 1983. Kemudian akibat perkembangan zaman serta tuntutan kebutuhan mahasiswa terutama orang tuanya yang menginginkan kuliah sambil *mondok* maka pada tahun 2009 KH Imam Suyono mulai menyediakan *gothaan* (kamar santri) hingga saat ini. Mayoritas santri adalah mahasiswa di IAIN Ponorogo dan berasal dari berbagai daerah di Indonesia.¹



¹Mohammad Ashif Fuadi, 'Kitab Manakib Abdul Qodir Al Jailani Jamaah Al Barokah Ponorogo Panduan Membaca Manakib, Penjelasan, Dan Terjemahannya' (Ponorogo: Ma'had Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo, 2018), 6.

2. Struktur Organisasi di Pondok Pesantren Al-Barokah



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Barokah

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Peneliti menetapkan taraf signifikansi 5% sebagai pedoman untuk memilih item. Item dengan probabilitas di bawah 0,05 akan dianggap gugur dan tidak digunakan dalam penelitian. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	X1.1	0,397	0,361	Valid
2	X1.2	0,699	0,361	Valid
3	X1.3	0,718	0,361	Valid
4	X1.4	0,739	0,361	Valid
5	X1.5	0,748	0,361	Valid
6	X1.6	0,523	0,361	Valid
7	X1.7	0,435	0,361	Valid
8	X1.8	0,395	0,361	Valid
9	X1.9	0,804	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 Hasil uji validitas lingkungan keluarga menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa item pernyataan pada instrument penelitian betul-betul bisa

digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga. Uji validitas ini juga menyangkut tentang akurasi suatu instrumen.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	X2.1	0,693	0,361	Valid
2	X2.2	0,626	0,361	Valid
3	X2.3	0,583	0,361	Valid
4	X2.4	0,747	0,361	Valid
5	X2.5	0,631	0,361	Valid
6	X2.6	0,573	0,361	Valid
7	X2.7	0,659	0,361	Valid
8	X2.8	0,627	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 Hasil uji validitas pengetahuan kewirausahaan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa item-item pernyataan pada instrument penelitian betul-betul bisa digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan. Uji validitas ini juga menyangkut tentang akurasi suatu instrumen.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kepribadian

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	X3.1	0,896	0,361	Valid
2	X3.2	0,869	0,361	Valid
3	X3.3	0,753	0,361	Valid
4	X3.4	0,524	0,361	Valid
5	X3.5	0,613	0,361	Valid
6	X3.6	0,844	0,361	Valid
7	X3.7	0,748	0,361	Valid
8	X3.8	0,536	0,361	Valid
9	X3.9	0,726	0,361	Valid
10	X3.10	0,685	0,361	Valid
11	X3.11	0,927	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 Hasil uji validitas kepribadian menunjukkan bahwa variabel kepribadian mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa item-item pernyataan pada instrument penelitian betul-betul bisa digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan. Uji validitas ini juga menyangkut tentang akurasi suatu instrumen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Y.1	0,511	0,361	Valid
2	Y.2	0,361	0,361	Valid
3	Y.3	0,423	0,361	Valid
4	Y.4	0,416	0,361	Valid
5	Y.5	0,736	0,361	Valid
6	Y.6	0,419	0,361	Valid
7	Y.7	0,579	0,361	Valid
8	Y.8	0,684	0,361	Valid
9	Y.9	0,5	0,361	Valid
10	Y.10	0,552	0,361	Valid
11	Y.11	0,597	0,361	Valid
12	Y.12	0,419	0,361	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil uji validitas minat berwirausaha menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa item-item pernyataan pada instrument penelitian betul-betul bisa digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan. Uji validitas ini juga menyangkut tentang akurasi suatu instrumen.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, reliabel artinya dapat dipercaya, jadi data yang dihasilkan dapat diandalkan.² Satu data dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Paraktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 211

lebih dari 0,6. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk empat variabel yang digunakan dalam penelitian.³

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,762	0,6	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan	0,793	0,6	Reliabel
Kepribadian	0,907	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,695	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha atas variabel lingkungan keluarga adalah 0,762, variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,739, variabel kepribadian sebesar 0,907, dan variabel minat berwirausaha sebesar 0,695. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisioner ini reliabel karena mempunyai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pertanyaan itu diajukan Kembali akan diperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya. reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas juga menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran.

³Ibid

C. Hasil Pengujian Deskriptif

1. Data Sampel Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan membagikan kuisisioner secara langsung kepada responden. Kuisisioner dibagikan dengan cara menemui responden langsung kepada para mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah. Dari data pengolahan kuisisioner diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6
Penyebaran dan Pengambilan Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Kuisisioner yang disebar	134	100%
Kuisisioner yang kembali	134	100%
Kuisisioner yang digunakan	134	100%
Kuisisioner yang tidak Digunakan	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 Penyebaran dan pengambilan kuisisioner dapat diketahui bahwa penyebaran kuisisioner pada penelitian ini sebanyak 134 dan kuisisioner yang kembali adalah sebanyak 134 (100%). Kemudian kuisisioner yang bisa digunakan sebanyak 134 (100%). Semua kuisisioner digunakan sehingga prosentase kuisisioner yang tidak digunakan sehingga prosentase kuisisioner yang tidak digunakan adalah 0%.

P O N O R O G O

2. Karakteristik Profil Responden

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah. Responden-responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.7
Kelas Diniyah Responden di PP. Al-Barokah

Kelas Diniyah	Jumlah	Prosentase
1	37	28%
2	36	27%
3	33	25%
4	28	20%
Total	134	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan dari Tabel 4.7 kelas diniyah responden di PP Al-Barokah dapat disimpulkan, jumlah responden dengan total 134 diperoleh kelas 1 diniyah berjumlah 37 (28%), kelas 2 diniyah berjumlah 36 (27%), kelas 3 diniyah 33 (25%) dan kelas 4 diniyah 28 (20%).

Tabel 4.8
Fakultas Kejurusan Responden

Fakultas	Jumlah	Prosentase
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	111	83%
Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah	10	7,4%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	9	6,7 %
Fakultas Syariah	4	2.9%
Total	134	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 fakultas kejurusan responden dapat disimpulkan, jumlah responden dengan total 134 responden dimana mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan berjumlah 111 (83%), fakultas ushuludin adab dan dakwah berjumlah 10 (7,4%), fakultas ekonomi dan bisnis islam 9 (2,9%) dan fakultas syariah 4 (2,9%).

Tabel 4.9
Umur Responden

Umur	Jumlah	Prosentase
18	34	25,4 %
19	35	26,1 %
20	29	21,6 %
21	23	17,1%
22	13	9,8 %
Total	134	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 Umur responden dapat disimpulkan, jumlah responden 134 dimana mahasiswa dengan umur 18 berjumlah 34 (25,4%), umur 19 berjumlah 35 (26,1%), dengan umur 20 berjumlah 29 (21,6%), umur 21 berjumlah 23 (17,1%) dan umur 22 berjumlah 13 (9,8%).

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Kalsik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika

$\text{sig} > \alpha$ maka diterima H_0 yang artinya residual berdistribusi normal.

(Lingkungan Keluarga X1, Pengetahuan Kewirausahaan X2 dan Kepribadian X3 Terhadap Minat Berwirausaha Y)

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		134	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.34541771	
Most Extreme Differences	Absolute	.114	
	Positive	.065	
	Negative	-.114	
Test Statistic		.114	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.059 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.052
		Upper Bound	.065

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1310155034.

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas di Tabel 4.10 diketahui Monte Carlo $0,059 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal atau uji normalitas terpenuhi. Hal ini berarti bahwa residual menyebar secara normal. Maksudnya adalah sebaran data merata sehingga dapat mewakili populasi karena pada dasarnya dalam statistic, karakteristik dan sifat populasi hendaknya bersifat normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabelbebas terhadap variabel terikat terganggu. Alat yang dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *Variance Inflation factor (VIF)*. Jika $VIF < 10$ maka diterima H_0 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

(Lingkungan Keluarga X1, Pengetahuan Kewirausahaan X2 dan Kepribadian X3 Terhadap Minat Berwirausaha Y)

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.633	2.414		12.277	.000		
	Lingkungan Keluarga	.086	.069	.113	1.255	.212	.866	1.154
	Pengetahuan Kewirausahaan	.224	.081	.254	2.762	.007	.826	1.210
	Kepribadian	-.029	.063	-.041	-.457	.648	.857	1.166

a. Dependent Variable: MInat berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Variabel	VIF	Keterangan
Lingkungan Keluarga	1,154	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengetahuan Kewirausahaan	1,210	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepribadian	1,166	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian uji multikolinieritas dalam Tabel 4.11 diketahui bahwa nilai VIF variabel lingkungan keluarga $1,154 < 10$, variabel pengetahuan kewirausahaan $1,210 < 10$, variabel kepribadian $1,166 < 10$ yang mana nilai tersebut < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan linier antar variabel independent dalam regresi, karena jika terdapat hubungan antara variabel independent akan timbul masalah kolinieritas sempurna yang tidak mungkin akan diperoleh pendugaan koefisien parameter regresinya.

c. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang memenuhi persyaratan ketika terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan lain. Uji statistik yang dapat digunakan adalah Uji Glejser. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka diterima H_0 yang artinya varian residual homogen atau tidak terjadi kasus heterokedastisitas.

(Lingkungan Keluarga X1, Pengetahuan Kewirausahaan X2, Kepribadian X3 terhadap Minat Berwirausaha Y)

P O N O R O G O

Tabel 4.12
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.258	1.528		2.787	.006
	Lingkungan Keluarga	-.035	.044	-.075	-.802	.424
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.043	.051	-.079	-.830	.408
	Kepribadian	-.017	.040	-.039	-.412	.681

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Variabel	T	Sig	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,000	0,424	Tidak terjadi heterokedastisitas
Pengetahuan Kewirausahaan	0,000	0,408	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kepribadian	0,000	0,681	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pengujian heterokedastisitas Tabel 4.12 diperoleh data bahwa nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga $0,424 > 0,05$, pengetahuan kewirausahaan $0,408 > 0,05$ dan kepribadian $0,681 > 0,05$ Sehingga hal ini menunjukkan H_0 diterima yang berarti tidak terjadi kasus heterokedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, yang mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Metode uji autokorelasi sering digunakan dengan Durbin-Watson (uji DW). Jika $dU < dw < 4-dU$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terjadi korelasi antar residual.

(Lingkungan Keluarga X1, Pengetahuan Kewirausahaan X2 dan Kepribadian X3 terhadap Minat Berwirausaha Y)

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.297 ^a	.088	.067	2.37233	1.912
a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan					
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha					

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian uji autokorelasi pada Tabel 4.13 maka dapat diperoleh nilai $dw = 1,912$, $n = 134$, $k = 3$, $dU = 1,763$, $4-dU = 2,237$ sehingga diperoleh data $1,763 < 1,912 < 2,237$ ($dU < dw < 4-dU$) sehingga H_0 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi yang terjadi atau uji autokorelasi terpenuhi. Maksudnya variabel dalam model ini tidak terdapat kasus autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, serta apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji ini akan diperoleh informasi mengenai model empiris

sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Jika *Deviation from Linearity* > 0,05 maka model berbentuk linier.

(Lingkungan Keluarga X1, Pengetahuan Kewirausahaan X2 dan Kepribadian X3 terhadap Minat Berwirausaha Y)

Tabel 4.14
Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	94.665	15	6.311	1.052	.408
		Linearity	27.326	1	27.326	4.556	.035
		Deviation from Linearity	67.339	14	4.810	.802	.666
	Within Groups		707.790	118	5.998		
	Total		802.455	133			

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji linieritas Tabel 4.14 dapat diketahui nilai *Deviation from Linearity* Sig 0,666 > 0,05. Maka antara variabel lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terdapat hubungan yang linier. Sehingga setiap perubahan yang terjadi pada lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel minat berwirausaha.

2. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan regresi dengan menggunakan satu variabel sebagai penaksir perubahan

variabel tergantung atau proses menaksir sebuah fungsi hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

(Lingkungan Keluarga X1, Pengetahuan Kewirausahaan X2, dan Kepribadian X3 terhadap Minat Berwirausaha Y)

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.399	1.823		17.770	.000
	Lingkungan Keluarga	.141	.066	.185	2.157	.033

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil uji analisis regresi linier sederhana X1 terhadap Y dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 32,399 + 0,141 X1 + error$$

- a. Konstanta sebesar 32,399 secara matematis menyatakan bahwa nilai variabel bebas lingkungan keluarga sama dengan nol atau tetap maka meningkat sebesar 32,399.
- b. Lingkungan keluarga mempunyai koefisien regresi sebesar 0,141 dengan arah positif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Jika lingkungan keluarga meningkat maka minat berwirausaha juga meningkat. Nilai koefisien sebesar 0,141 artinya jika lingkungan keluarga dinaikkan satu tingkat maka minat

berwirausaha naik sebesar 0,141 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

Tabel 4.16
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.667	1.714		17.895	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	.244	.074	.277	3.314	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Bedasarkan Tabel 4.16 hasil uji analisis regresi linier sederhana X2 terhadap Y dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 30,667 + 0,244 X_2 + error$$

- a. Konstanta sebesar 30,667 secara matematis menyatakan bahwa nilai variabel bebas pengetahuan kewirausahaan sama dengan nol atau tetap maka meningkan sebesar 30,667.
- b. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,244 dengan arah positif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y). Jika pengetahuan kewirausahaan meningkat sebesar 0,244 artinya jika pengetahuan kewirausahaan dinaikkan satu tingkat maka minat

berwirausaha naik sebesar 0,244 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

Tabel 4.17
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana X3 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	34.678	1.892		18.327	.000
	Kepribadian	.053	.061	.075	.866	.388

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil uji analisis regresi linier sederhana X3 terhadap Y dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 34,678 + 0,053 X3 + \text{error}$$

- a. Konstanta sebesar 34,678 secara matematis menyatakan bahwa nilai variabel bebas kepribadian sama dengan nol atau tetap maka meningkat sebesar 34,678.
- b. Kepribadian mempunyai koefisien regresi sebesar 0,053 dengan arah positif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel kepribadian (X3) terhadap minat berwirausaha (Y). Jika kepribadian meningkat sebesar 0,053 artinya jika kepribadian dinaikkan satu tingkat maka minat berwirausaha naik sebesar 0,053 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apa terdapat masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

(Lingkungan Keluarga X1, Pengetahuan Kewirausahaan X2, Kepribadian X3 terhadap Minat Berwirausaha Y)

Tabel 4.18
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda X1,X2,X3 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.633	2.414		12.277	.000
	Lingkungan Keluarga	.086	.069	.113	1.255	.212
	Pengetahuan Kewirausahaan	.224	.081	.254	2.762	.007
	Kepribadian	-.029	.063	-.041	-.457	.648

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.18 hasil uji analisis regresi linier berganda X1,X2,X3 terhadap Y dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

P O N O R O G O

$$Y = 29,633 + 0,086 X1 + 0,224 X2 - 0,029 Z + \text{error}$$

- a. Konstantas sebesar 29,633 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian sama dengan nol atau tetap maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 29,633.
- b. Lingkungan keluarga mempunyai koefisien regresi sebesar 0,086 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). jika pengetahuan meningkat maka minat berwirausaha juga meningkat. Nilai koefisien sebesar 0,086 artinya jika lingkungan keluarga dinaikkan sebesar 1 satuan atau dinaikkan satu tingkat maka minat berwirausaha naik sebesar 0,086 satuan dengan asumsi variabel independent yang lain tetap.
- c. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,224 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat (Y). jika pengetahuan kewirausahaan meningkat maka minat berwirausaha juga meningkat. Nilai koefisien sebesar 0,224 artinya jika pengetahuan kewirausahaan dinaikkan sebesar 1 satuan atau

dinaikkan satu tingkat maka minat naik sebesar 0,224 satuan dengan asumsi variabel independent yang lain tetap.

- d. Kepribadian mempunyai koefisien regresi sebesar $-0,029$ dengan arah negative yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah antara variabel kepribadian (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y). jika kepribadian meningkat maka minat berwirausaha menurun. Nilai koefisien $-0,029$ artinya jika kepribadian dinaikkan sebesar 1 satuan atau dinaikkan satu tingkat maka minat berwirausaha menurun sebesar $-0,029$ satuan dengan asumsi variabel independent yang lain tetap.

3. Uji Ketepatan Model

a. Uji-F

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

(Lingkungan Keluarga X_1 , Pengetahuan Kewirausahaan X_2 dan Kepribadian X_3 terhadap Minat Berwirausaha Y)

Tabel 4.19
Hasil Uji F X1,X2,X3 terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.824	3	23.608	4.195	.007 ^b
	Residual	731.631	130	5.628		
	Total	802.455	133			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kepribadian , Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil uji f X1, X2, X3 terhadap Y dapat diketahui bahwa nilai uji F_{hitung} sebesar 4,195 sehingga nilai F_{tabel} nya sebesar 2,67. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dikatakan variabel akan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat diambil kesimpulan $F_{tabel} 4,195 > 2,67$ maka kepribadian, lingkungan keluarga , pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan salah satu nilai statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel

dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

(Lingkungan Keluarga X1, Pengetahuan Kewirausahaan X2 dan Kepribadian X3 Terhadap Minat Berwirausaha Y)

Tabel 4.20
Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.067	2.37233

a. Predictors: (Constant), Kepribadian , Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber : Data primer yang diolah : 2022

Berdasarkan Tabel 4.20 Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,088 menunjukkan bahwa variabel X1,X2 dan X3 terhadap Y adalah sebesar 8,8% dan sisanya 91,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model pembahasan.

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 0,05. Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap

variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

Tabel 4.21
Hasil Uji t X1, X2 dan X3 terhadap Y
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	29.633	2.414		12.277	.000
	Lingkungan Keluarga	.086	.069	.113	1.255	.212
	Pengetahuan Kewirausahaan	.224	.081	.254	2.762	.007
	Kepribadian	-.029	.063	-.041	-.457	.648

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		T	Sig	Keterangan
	B	Std.Error			
X1-Y	0,086	0,069	1,255	0,212	Tidak ada pengaruh
X2-Y	0,224	0,081	2,762	0,007	Ada pengaruh
X3-Y	-0,029	0,063	-456	0,648	Tidak terdapat pengaruh

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.21 hasil uji t X1,X2,X3 terhadap Y dapat diketahui pengujian variabel X1 terhadap Y menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $1,255 < 1,978 t_{tabel}$ hal ini berarti tidak terdapat pengaruh. Nilai signifikansi uji t sebesar $0,212 > 0,05$ sehingga

H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y secara signifikan. Pengujian variabel X_2 terhadap Y menghasilkan t_{hitung} sebesar $2,762 > 1,978 t_{tabel}$ hal ini berarti terdapat pengaruh,. Nilai signifikansi uji-t sebesar $0,007 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Artinya ada pengaruh X_2 terhadap Y secara signifikan. Pengujian variabel X_3 terhadap Y menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-456 < 1,978 t_{tabel}$ hal ini berarti tidak terdapat pengaruh. Nilai signifikansi uji t sebesar $0,648 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh Z terhadap Y secara tidak signifikan.

E. Pembahasan

1. Hasil Analisis Pengaruh Antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah dilakukan dengan Uji t. Berdasarkan Tabel 4.21 Diketahui bahwa koefisien regresi variabel lingkungan keluarga positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,086 atau 8,6 % yang artinya H_{a1} diterima dan H_0 ditolak yang mana tidak terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini menggambarkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh nilai positif sehingga memiliki arti bahwa meningkatnya lingkungan keluarga akan meningkatkan minat

berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'rie Muhammad yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.⁴

2. Hasil Analisis Pengaruh Antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah dilakukan dengan Uji t. Berdasarkan Tabel 4.21 diketahui bahwa koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,224 atau 22,4% yang artinya H_{a2} diterima dan H_0 ditolak yang mana terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menggambarkan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif sehingga memiliki arti bahwa meningkatnya pengetahuan kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan

⁴ Mar'rie Muhammad, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi)" *Skripsi* (Jambi : UIN STS, 2019), 7.

berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Abid Muhtarom bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.⁵

3. Hasil Analisis Pengaruh Antara Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah dilakukan dengan Uji t. Berdasarkan Tabel 4.21 Diketahui bahwa koefisien regresi variabel kepribadian berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar -0,029 atau 2,9% yang artinya H_{03} diterima dan H_{a5} ditolak yang mana tidak terdapat pengaruh antar kepribadian terhadap minat berwirausaha. Hal ini menggambarkan bahwa kepribadian mempunyai nilai negative sehingga memiliki arti bahwa dengan meningkatnya kepribadian tidak akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

⁵Abid Muhtarom, Hery Suprpto, and Julia Agustin, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan," Penataran : Jurna Penelitian Manajemen Terapan , Volume 6, Nomor 1, (2021), 15–26

4. Hasil Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepribadian Secara Bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Pondok Pesantren AL-Barokah

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah dilakukan dengan Uji F. Berdasarkan Tabel 4.19 hasil pengujian uji F terlihat bahwa nilai uji F_{hitung} sebesar 4,195 sehingga nilai F_{tabel} nya sebesar 2,67. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dikatakan variabel akan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat diambil kesimpulan $F_{tabel} 4,195 > 2,67$ maka kepribadian, lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima yang mana terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha. Hal ini menggambarkan bahwa lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian mempunyai nilai positif sehingga memiliki arti bahwa dengan meningkatnya lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh

Nurhalimah bahwa lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha.⁶



⁶Nurhalimah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mhasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara," *Skripsi* (Medan: Universitas Sumatera Utara, (2017), 80.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian deskripsi data serta analisis data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di Pondok Pesantren Al-Barokah sebesar 0,086 yang artinya H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak yang mana tidak terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di Pondok Pesantren Al-Barokah.
2. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah sebesar 0,224 yang artinya H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak yang mana terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah.
3. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok pesantren Al-Barokah sebesar -0,029 atau 2,9% yang artinya H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima yang mana tidak terdapat pengaruh antar kepribadian terhadap minat berwirausaha di Pondok Pesantren Al-Barokah.

4. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah sebesar 4,195 sehingga nilai F_{tabel} nya sebesar 2,67. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dikatakan variabel akan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat diambil kesimpulan $F_{tabel} 4,195 > 2,67$ maka kepribadian, lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima yang mana terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pondok pesantren Al-Barokah.

B. Saran

1. Sebaiknya lingkungan keluarga memberikan dukungan kepada anak tentang apa yang ingin dilakukan dan dipilih di masa depan. Sehingga anak memilih sesuai dengan apa yang diinginkannya.
2. Sebaiknya seorang mahasiswa memanfaatkan dengan baik pengetahuan kewirausahaan yang dimilikinya untuk membuka usaha sesuai yang diinginkannya.
3. Sebaiknya seorang mahasiswa mengasah kepercayaan dirinya agar memiliki kepribadian yang baik dan percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Ma'ruf. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Alma, Buchari. *KEWIRAUSAHAAN*. Cet ke-21. Bandung : Alfabeta. 2016,
- Alma, Buchor. *Kewirausahaan*. Bandung:: Alfabeta. 2011.
- Arikunto, Suharsimi . *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* .Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi*. Jakarta : PT Raja Grafindo. 2017.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : BP Universitas Diponegoro. 2013.
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2011).
- Kasmir. *KEWIRAUSAHAAN*. Revisi. Depok: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana. 2006.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia. 2017.
- Nitisusastro, Mulyadi. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Pradana, Eko, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* . Bangka Belitung :Lab Kom Manajemen FE UBB. 2016.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2017.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Adhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* .Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Saraswati, Mila dan Ida Widaningsih. *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*. Bandung: Grafindo Media Pratama. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka baru press. 2019.
- Sujarweni , V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Press Pustaka Baru. 2019.
- Suryana. *Kewirausahaan*. Ed 4. Jakarta: Salemba Empat. 2017.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. *Peneltian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung : Alfabeta. 2014.
- Wahyud , Setyo Tri. *Statistika Ekonomi Konsep Teori dan Penerapan*. Malang : UB Press. 2017.

Jurnal dan Skripsi

- Agusmiati, Dini and dan Agus Wahyudin. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderatin". Volume . Nomor 3. 2018.
- Agustini, Ferdina. "Peningkatan Motivasi, Hasil Belajar Dan Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Chemoenpreneurship (CEP)". Tesis. Semarang : Universitas Negri Semarang. 2007.
- Aminah, Makinatul. "Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". *Skripsi*. Surabaya : UIN Sunan Ampel. 2019.
- Aristuti, Milla dan Widiyanto. 'Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi'. Volume 8. Nomor 1. 2019.
- Baskara, Agus dan Zakir Has. "Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Linngkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)," *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*. Volume 6. Nomor 1. 2018.
- Fuadi, Mohammad Ashif. 'Kitab Manakib Abdul Qodir Al Jailani Jamaah Al Barokah Ponorogo Panduan Membaca Manakib, Penjelasan, Dan Terjemahannya'. Ponorogo: Ma'had Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo. 2018.
- Hendrawan, Josia Sanchaya dan Hani Sirine. "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)" *AJIE : Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Volume 02. Nomor 03. 2017.
- Indriyani, Ika and Subowo. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy*". *EEAJ: Economic Education Analysis Journal*. Volume 8. Nomor 2. 2019.
- Kurniawan, Agus dan Muhammad Khafid. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian Terhadap, and Minat Wirausaha. '*Journal of Economic Education*', Volume 5. Nomor 1. 2016.
- Maulida, Mughni Nurul Sukma Irdiana, and Anisatul Fauziah. "Pengaruh Kepribadian , Lingkungan Keluarga , Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang". *Journal Progress Conference*. Volume 2. 2019.

- Muhtarom, Abid, Hery Suprpto, and Julia Agustin. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan," Penataran : Jurna Penelitian Manajemen Terapan .Volume 6. Nomor 1. 2021.
- Muhammad, Mar'rie. "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi)". Skripsi . Jambi : UIN STS. 2019.
- Nisa, Khoirun dan Indri Murniawaty. "Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa". EEAJ: Economic Education Analysis Journal. Volume 9. Nomor 1. 2020.
- Nurhalimah. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mhasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara". Skripsi. Medan: Universitas sumatera Utara. 2017.
- Oktavianto, Firdaus. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan,". *Journal of Office Administration : Education and Practice*. Volume 1. Nomor 2. 2021.
- Putra, Fernanda Tryazi. " Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020," JMPIS : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Volume 2. Nomor 1.2021.
- Santoso, Tri Ardhi dan Aulia Vidya Almadana. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Kota Semarang", *Journal of Economics and Banking*. Volume 3. Nomor 1. 2021.
- Setyanti, Sri Wahyu Lelly Hana, Eriha Cahyani Pradana dan Sudarsih. " Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember". JMDK : Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Volume 9. Nomor 1. 2021.
- Sintya, Ni Made. "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas

Maharaswati Denpasar". *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*.
Volume 1. Nomor 1. 2019.

Susanti, Agus. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha
Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
(Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini)" *Jurnal Ilmiah
Ekonomi dan Bisnis*. Volume 14. Nomor 2. 2021.

